

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, DAN UANG SAKU
PADA PRODUK TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR IB
BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP MINAT
MENABUNG SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**RIZKI FITAH AZHA
NIM. 180603233**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022M / 1443H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Fitah Azha
NIM : 1080603233
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Maret 2022

Yang menyatakan,



Rizki Fitah Azha

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Uang Saku Pada Produk
Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia
Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas
Banda Aceh.**

Disusun Oleh :

Rizki Fitah Azha
NIM. 180603233

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Inayatillah, MA. EK
NIP. 198208042014032002


Akmal Riza, S.E., M.
NIDN. 2002028402

AR - RANIRY

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003.

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

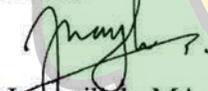
Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Uang Saku Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas Banda Aceh.

Rizki Fitah Azha
NIM. 180603233

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 12 April 2022M
10 Ramadhan 1443H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Inayatillah, MA. EK
NIP. 198208042014032002

Sekretaris



Akmal Riza, S.E., M.Si
NIDN. 2002028402

Penguji I



T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M.Acc
NIDN. 2022118501

Penguji II



Ana Fitria, SE., M.Sc. RSA
NIP. 199009052019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP. 196403141992031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Rizki Fitah Azha
NIM : 180603233
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail : rizkifitahazha@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Uang Saku pada Produk Tabungan
Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung
Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 17 Maret 2022

Mengetahui,

Penulis,

Rizki Fitah Azha
NIM. 180603233

Pembimbing I

Inayatullah, MA. EK
NIP. 198208042014032002

Pembimbing II

Akmal Riza, S.E., M.
NIDN. 2002028402

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh"**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Tujuan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) bagi mahasiswa S-1 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

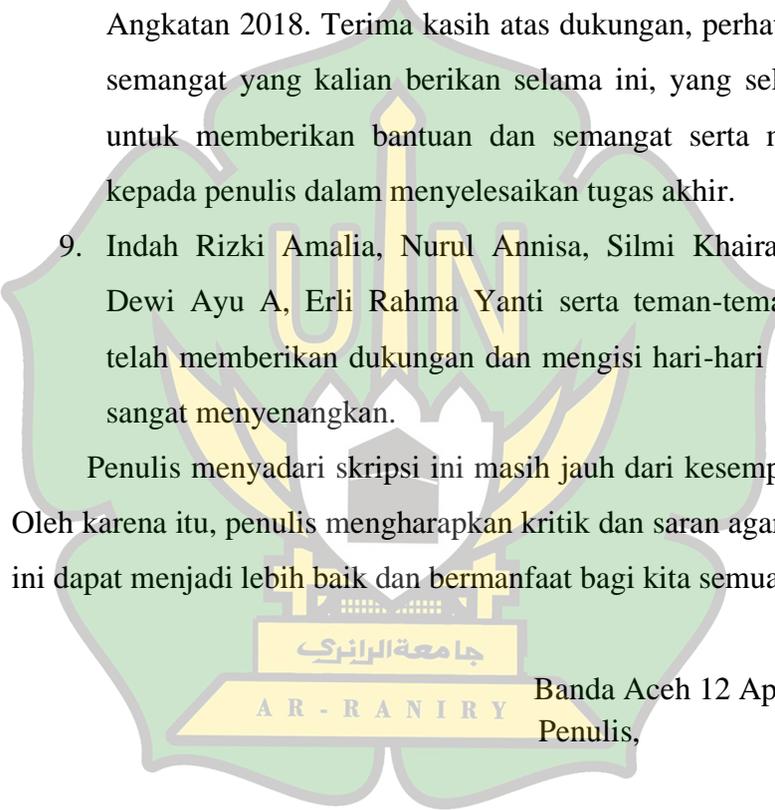
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Dr. Zaki Fuad M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE.,M.Si selaku ketua dan sekretaris program studi perbankan syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Inayatillah, MA.Ek selaku pembimbing I dan Akmal Riza, SE., M.Si selaku pembimbing II dan begitu juga beliau sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. T. Syifa F. Nanda, SE., Ak.,M.Acc, selaku penguji I dan Ana Fitria, SE.,M.Sc. RSA selaku penguji II yang telah member masukan-masukan baru untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua, ayahanda tercinta T. Azhari dan ibunda tersayang Ratna, Adik Soraya Arfah serta segenap keluarga

yang telah memberikan segenap dukungan dan nasehat serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis

8. Mekar Roslia, Yuyun Nanik Rahayu, Zahrah Maulina, Cut Nanda Fitria, Acria Harnani, Binti Masplin, serta seluruh teman-teman seangkatan, terutama Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018. Terima kasih atas dukungan, perhatian dan semangat yang kalian berikan selama ini, yang selalu ada untuk memberikan bantuan dan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Indah Rizki Amalia, Nurul Annisa, Silmi Khaira, Reski Dewi Ayu A, Erli Rahma Yanti serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dan mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita semua.



جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Banda Aceh 12 April 2022
Penulis,

Rizki Fitah Azha

TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	<i>Tidak dilambangkan</i>	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

haua : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A
ي	<i>Kasrah dan ya</i>	I
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	U

qala : قَالَ

rama : رَمَى

qila : قِيلَ

yaqulu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t

b. Ta Marbutah (ة) mati

Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditranliterasikan dengan h.

Contoh :

<i>Raudah al-afal/ raudatul afal</i>	:	طَفَالُ رَوْضَةَ الْأَ
<i>al-Madinah al-Munawwarah/ al-Madinatul al-Munawwarah</i>	:	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةَ
<i>Talhah</i>	:	طَلْحَةَ

Catatan :

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misr*; Beirut, bukan *Bayrut*; dan sebagainya.
3. Kata – kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: *Tasauf*, bukan *Tasawuf*.

ABSTRAK

Nama : Rizki Fitah Azha
NIM : 180603233
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh
Pembimbing I : Inayatillah, MA. Ek
Pembimbing II : Akmal Riza, SE., M.Si

Minat menabung merupakan keinginan seseorang menyisihkan hartanya untuk mempersiapkan pengeluaran dimasa mendatang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan konsumen, lokasi bank dan uang saku siswa pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI terhadap minat menabung siswa SMA di Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebesar $2,577 > 1,968922$, lokasi sebesar $3,632 > 1,968922$ dan uang saku sebesar $9,102 > 1,968922$, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh positif terhadap minat menabung siswa. Secara simultan pengetahuan, lokasi dan uang saku diperoleh sebesar $125,925 > 2,638$ secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung siswa.

Kata kunci : Uang saku, lokasi, pengetahuan, minat, produk Simpel iB.

DAFTAR ISI

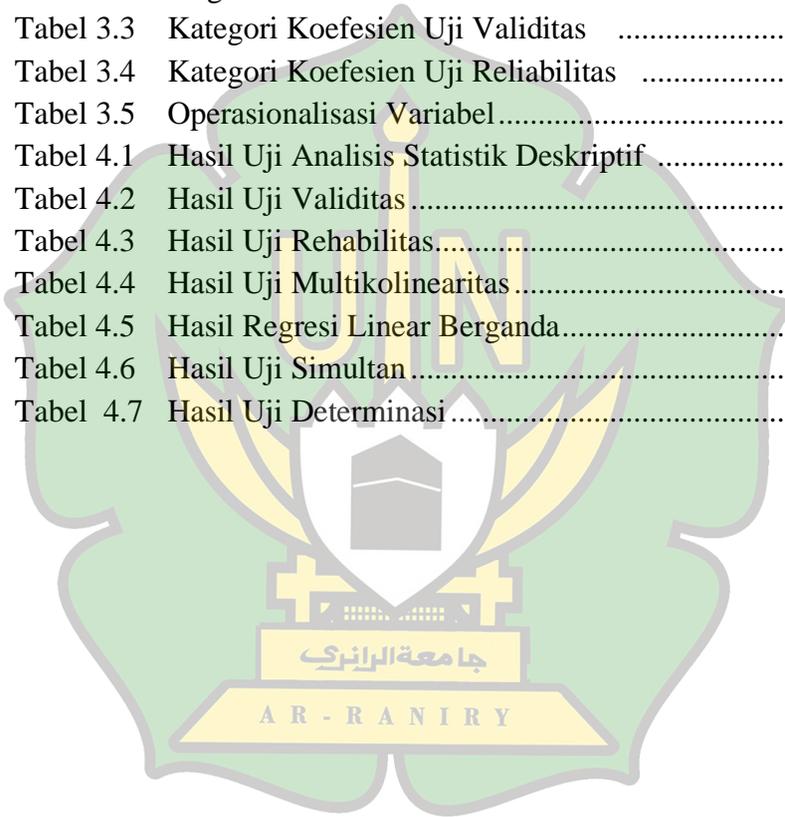
	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Minat Menabung.....	15
2.1.1 Minat.....	15
2.1.2 Menabung.....	16
2.1.2.1 Macam-Macam Menabung.....	17
2.1.2.2 Manfaat Menabung	18
2.2 Menabung dalam perspektif Islam	19
2.3 Bank Syariah.....	20
2.3.1 Defenisi Bank Syariah	20
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Bank Syariah.....	20
2.3.3 Prinsip-Prinsip Bank Syariah.....	21
2.3.4 Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	23
2.4 Tabungan.....	24
2.5 Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB	27
2.6 Pengetahuan.....	30

2.6.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	31
2.7 Lokasi	33
2.8 Uang Saku	35
2.9 Penelitian Terdahulu.....	37
2.10 Kerangka Berpikir.....	45
2.11 Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Populasi dan Sampel.....	50
3.2.1 Populasi	50
3.2.2 Sampel	50
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	53
3.4 Pengujian Kualitas Instrumen.....	54
3.4.1 Uji Validitas	54
3.4.2 Uji Reliabilitas	55
3.5 Defenisi dan Operasional Variabel	56
3.5.1 Definisi Variabel	56
3.5.2 Operasionalisasi Variabel.....	57
3.6 Metode dan Teknik Analisis Data.....	58
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	58
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	60
3.7 Pengujian Hipotesis	61
3.7.1 Uji Parsial.....	61
3.7.2 Uji Simultan.....	63
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Bank Syariah Indonesia	65
4.1.1 Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia	65
4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)	66
4.1.3 Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB BSI	66
4.2 Karakteristik Responden	67
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur	67
4.2.2 Karakteristik Responden Jenis Kelamin	68
4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan uang saku/ bulan.....	69
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Pemilihan Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB BSI.	70

4.3 Hasil Penelitian.....	71
4.3.1 Statistik Deskriptif.....	71
4.3.2 Uji Validitas.....	72
4.3.3 Uji Reliabilitas.....	74
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	75
4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda	77
4.3.6 Hasil Uji Hipotesis (Parsial).....	78
4.3.7 Hasil Uji Hipotesis (Simultan).....	79
4.3.8 Uji R ² (Koefisien Determinasi)	80
4.4 Pembahasan	80
4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB BSI terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Banda Aceh.	80
4.4.2 Pengaruh Lokasi Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar Ib Bsi Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh.	82
4.4.3 Pengaruh Uang Saku Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar Ib Bsi Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh.....	83
4.4.4 Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar Ib Bsi Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menegah Atas di Banda Aceh.	85
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	41
Tabel 3.1 Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan Taraf kesalahan 1 % 5% dan 10 %	52
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert	54
Tabel 3.3 Kategori Koefisien Uji Validitas	55
Tabel 3.4 Kategori Koefisien Uji Reliabilitas	56
Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel	57
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Rehabilitas	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi	80



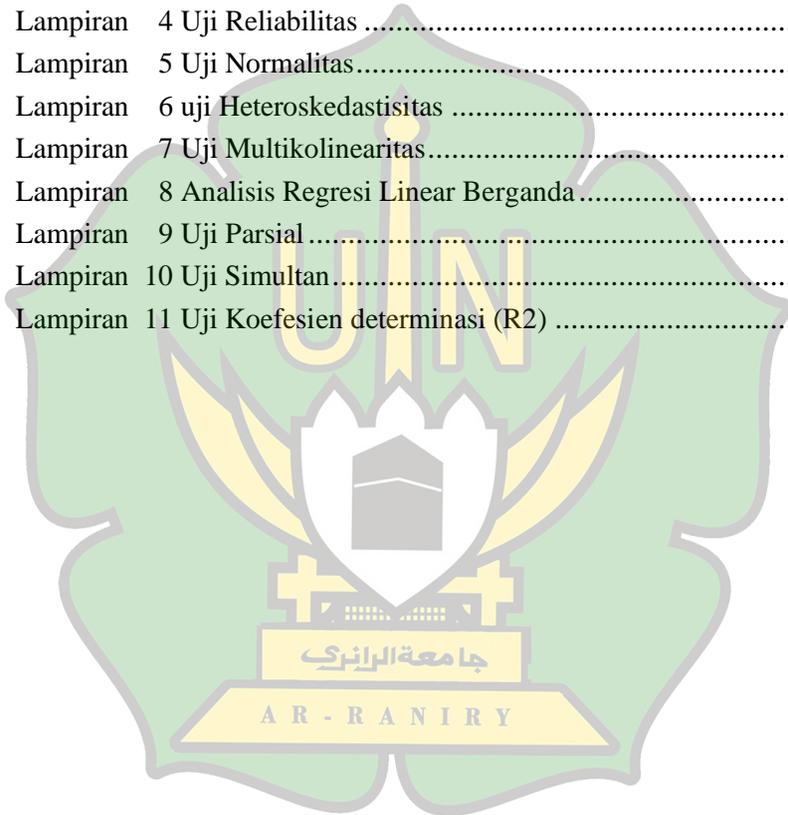
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	67
Gambar 4 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Gambar 4 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku/bulan	69
Gambar 4 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Pemilihan Produk	70
Gambar 4 5 Normal Probability Plot.....	75
Gambar 4 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	95
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	99
Lampiran 3 Uji Validitas.....	100
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	101
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	101
Lampiran 6 uji Heteroskedastisitas	102
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas.....	102
Lampiran 8 Analisis Regresi Linear Berganda	102
Lampiran 9 Uji Parsial	103
Lampiran 10 Uji Simultan.....	103
Lampiran 11 Uji Koefesien determinasi (R ²)	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah sebagai suatu entitas keuangan yang melakukan penyaluran dan penghimpunan dana terhadap masyarakat sesuai prinsip-prinsip syariah sehingga terhindar dari unsur riba dan unsur spekulatif seperti maysir, gharar, atau pun yang bersifat merugikan. Regulasi mengenai perbankan syariah telah diatur pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (Soemitra, 2010).

Aceh salah satu provinsi yang mendukung sistem ekonomi Islam. Sistem ini didukung dengan berkembangnya lembaga keuangan seperti perbankan syariah sejak diberlakukannya Qanun Aceh No. 10 tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah. Kemudian perkembangan ini juga didukung dengan diresmikannya Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 1 Februari 2021 yang merupakan hasil penggabungan dari Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah dan BRI Syariah.

Penggabungan tersebut bertujuan untuk mengkolaborasikan keunggulan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik (Bank Syariah

Indonesia, 2021). Dengan adanya perkembangan tersebut, bank syariah tidak hanya dikenal dikalangan masyarakat yang berprofesi, tetapi juga di kalangan pelajar atau siswa yang sedang menempuh pendidikan di bangku sekolah.

Pengenalan perbankan syariah terhadap para pelajar atau siswa dapat diselenggarakan oleh bank syariah selaku lembaga keuangan melalui terjun langsung ke lingkungan sekolah. Dimana para pelajar atau siswa adalah target yang tepat untuk memperbesar pertumbuhan produk penghimpunan dana yaitu tabungan. Adanya produk penghimpunan dana tersebut yaitu tabungan, memberikan kemudahan bagi para siswa yang ingin memiliki tabungan pribadi dengan cara menabung dibank. Saat ini, Tabungan sangat dibutuhkan oleh kalangan siswa, karena dengan adanya tabungan, siswa dapat menyimpan atau menyisihkan uang bulanan atau uang saku yang mereka miliki untuk kebutuhan mendatang.

Kegiatan menabung itu penting, menabung dapat dilakukan di rumah atau di bank. Kegiatan menabung berasal dari minat yang timbul dalam diri seseorang. Minat menabung sebagai keinginan seseorang atau individu untuk menyimpan dan menyisihkan harta/kekayaannya untuk keperluan dimasa mendatang.

Minat menabung timbul karena adanya keinginan atau kecenderungan hati yang cukup tinggi akan sesuatu dimasa depan. Dimana keinginan/kecenderungan berasal dari tingginya kebutuhan dan keinginan yang berkembang sesuai perkembangan zaman. Minat menabung bukan hanya mempengaruhi orang dewasa akan

tetapi saat ini sudah mempengaruhi anak-anak dan pelajar, karena dengan menabung mereka dapat memperoleh keinginan mereka dimasa depan.

Saat ini minat menabung di kalangan pelajar terus meningkat. Hal ini terbukti dari hasil survey OJK mengenai literasi dan inklusi keuangan nasional pada tahun 2019, menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada kalangan pelajar SD sebanyak 25,70%, SMP 20,30%, dan SMA 44,68%, kemudian untuk kelompok usia, yakni 15-17 tahun sebesar 2,46%. Oleh karena itu, banyak diantara para siswa yang memilih menabung, salah satunya di menabung di bank. Hal ini dilakukan oleh para pelajar karena dengan menabung di bank mereka memperoleh keamanan penyimpanan dana, fasilitas, dan pelayanan lainnya.

Saat ini OJK sedang membuat strategi untuk terus meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia yang dituangkan dalam Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 (OJK , 2021).

Kemudian, ada beberapa faktor yang menyebabkan minat menabung di kalangan siswa/pelajar itu meningkat yaitu produk yang ditawarkan, faktor pengetahuan, faktor lokasi dan Uang saku merupakan faktor yang paling utama siswa menabung di bank.

Produk merupakan barang/jasa yang ditawarkan ke pasar atau konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Kemudian produk yang

ditawarkan haruslah produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan. Di lembaga keuangan seperti perbankan, terdapat bermacam-macam produk yang disediakan baik itu produk penghimpunan dana, pembiayaan dan jasa serta memiliki berbagai macam kegunaan sesuai kebutuhan dan keinginan nasabah. Dengan adanya berbagai macam produk yang ditawarkan, maka hal ini membuat minat menabung semakin meningkat.

Agar produk yang ditawarkan diterima, maka perbankan harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan masyarakat serta kualitas produk tersebut. Seperti produk yang di khususkan bagi siswa yang ingin menyimpan uangnya di bank. Sebagaimana Amanda (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa produk yang disediakan sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk menabung di bank syariah. Kemudian, barang/produk tersebut harus memiliki kualitas. Karena kualitas produk memiliki tingkat keunggulan yang akan menarik perhatian calon anggota baru atau nasabah lama.

Pengetahuan konsumen merupakan segala sesuatu yang dipahami dan diketahui oleh konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan serta melihat dan mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli, melalui dukungan dari informasi yang tersedia dapat pula mendorong seseorang untuk membuat suatu keputusan salah satunya dalam hal pembelian. Minat menabung nasabah berasal dari pengetahuan yang dimiliki, baik itu pengetahuan tentang lembaga perbankan, produk-produk pada perbankan,

keuntungan yang diperoleh, fasilitas dan pelayanan yang diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningtyas (2020), Amanda (2019), Mubarrak (2017) dan Indriani (2019), minat menabung siswa dipengaruhi oleh faktor pengetahuan terutama pada indikator pengetahuan tentang prinsip operasional bank syariah, konsep pengelolaan serta produk-produk bank syariah. Selain itu siswa mengetahui kebutuhan dimasa depan sangat penting dari pada kebutuhan sekarang.

Lokasi sebagai tempat berjalannya usaha, termasuk lembaga perbankan. Lokasi perbankan mempengaruhi minat menabung seseorang disebabkan keberadaan lokasi perbankan itu sendiri. Umumnya nasabah/calon nasabah lebih memilih sebuah instansi yang memiliki lokasi strategis, yaitu dekat dengan area perbelanjaan, instansi pemerintahan, pendidikan dan tempat hiburan. Dikarenakan jarak yang mudah untuk di jangkau. Selain itu pemilihan lokasi juga dikarenakan akses menuju lokasi dan keadaan lingkungan sekitarnya. Pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh Amanda (2019) dan Abdallah (2015) diperoleh bahwa lokasi sangat mempengaruhi minat menabung seseorang. karena perbankan harus berada pada lokasi atau tempat strategis dan mudah di jangkau agar minat menabung meningkat.

Uang saku juga sebagai faktor penentu yang paling utama pada siswa menabung di bank. Apabila siswa memiliki tingkat uang saku yang tinggi, maka mereka dapat menyisihkan uang saku tersebut untuk ditabung, jika sebaliknya, apabila tingkat uang saku

siswa rendah, maka siswa tersebut tidak dapat menyisihkan uang tersebut untuk ditabung karena adanya kebutuhan lainnya. Abdallah (2015) dan Rudzali (2020), menyatakan bahwa uang saku sangat mempengaruhi minat menabung siswa. Jika tingkat uang saku yang dimiliki pelajar lebih besar maka akan membuat tingkat minat menabung pelajar meningkat dan jika tingkat uang saku yang dimiliki relative rendah, maka minat menabung siswa akan berkurang.

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak secara khusus melayani jasa perbankan, BSI menawarkan berbagai produk, salah satunya produk yang dikhususkan untuk siswa atau pelajar yaitu tabungan simpanan pelajar iB. Produk tersebut merupakan tabungan dengan akad wadiah yad dhamannah bagi siswa, merupakan produk *release* BI dengan persyaratan yang mudah dan praktis demi meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak/siswa untuk belajar menabung sejak dini (Bank Syariah Indonesia, 2021).

Tabungan Simpel iB mendukung setiap pelajar yang ingin menabung untuk perencanaan pendidikan dimasa depan. Tabungan tersebut sangat diminati para siswa pelajar, karena fasilitas dan fitur yang disediakan, yakni setoran awal ringan untuk pembukaan rekening hanya Rp1.000, setoran selanjutnya minimal juga Rp1.000, selain itu juga tabungan ini dikhususkan bagi para siswa yang ingin menabung dibank, sebab produk tabungan ini, dapat

memberikan manfaat terhadap para pelajar untuk melatih kemandirian dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan.

Banda Aceh salah satu kota besar di Indonesia yang dikatakan sebagai kota pendidikan karena ramainya jumlah pelajar dan mahasiswa yang datang dari luar daerah kota Banda Aceh, tidak heran jika melihat pelajar sekolah menengah di Banda Aceh melakukan transaksi ke bank atau ke mesin ATM untuk berbelanja kebutuhan sekolah atau kebutuhan lainnya karena mereka menyimpan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya di bank, sebab dengan menyimpan uang di bank, dapat memberikan keamanan penyimpanan dana serta edukasi kepada para pelajar untuk mengatur keuangan pribadi sejak dini. Kemudian dari keadaan tersebut dapat dilihat bahwa minat menabung pelajar itu meningkat karena ada produk yang mendukung para pelajar tersebut agar memiliki tabungan pribadi seperti tabungan simpanan pelajar iB yang sangat berguna bagi pelajar atau siswa untuk persiapan kebutuhan pendidikan ataupun kebutuhan lainnya dimasa mendatang.

Menurut data statistik tahun 2020/2021, jumlah sekolah menengah atas di Banda Aceh sebanyak 47 sekolah meliputi SMA, SMK, dan MA baik negeri maupun swasta dengan jumlah siswa 16.807 (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2021). Hal ini memungkinkan lembaga yang membutuhkan nasabah seperti perbankan memperoleh dana dengan menggunakan produk yang mereka miliki. seperti produk tabungan Simpel iB yang secara

khusus ditujukan kepada para pelajar yang sedang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap tahun, jumlah pengguna tabungan simpanan pelajar dan simpanan pelajar iB di Indonesia terus meningkat, pada tahun 2018, tabungan simpanan pelajar sudah mencapai sebanyak 17 juta rekening (CNN Indonesia, 2019), pada tahun 2019 pengguna tabungan mengalami peningkatan yaitu sudah mencapai 21,86 juta rekening (Nua, 2020), pada tahun 2020 sudah mencapai 36,27 juta rekening (Uly, 2020) dan pada 2021 sudah mencapai 38,26 juta rekening. (Harianto, 2021). Hal ini membuktikan bahwa minat menabung siswa/pelajar di perbankan terus meningkat dan bertambah.

Namun dari data di atas, dapat dilihat bahwa tingkat inklusi terus meningkat. Namun tingkat literasi tetap rendah dibandingkan dengan inklusi. Hal ini terlihat dari hasil survei nasional terakhir OJK tahun 2019 tercatat bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan mengalami peningkatan tiga tahun terakhir namun indeks literasi keuangan tetap lebih rendah dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan, yaitu indeks literasi sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,18%. Kemudian untuk provinsi Aceh sendiri, indeks literasi keuangan juga lebih rendah dibandingkan indeks inklusi keuangan, yaitu indeks literasi sebesar 44,36% dan indeks inklusi keuangan 86,09%. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum memahami dengan baik karakteristik

berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal.

Berdasarkan lokasi perbankan sendiri, Bank Syariah Indonesia yang ada di kota Banda Aceh memiliki jangkauan yang sangat luas dan mudah untuk ditemukan, mengingat bahwa BSI merupakan penggabungan dari tiga bank syariah milik BUMN, yaitu BRIS, BNIS dan BSM. Selain itu juga perkembangan BSI sendiri juga terus berkembang dengan adanya agen-agen BSI yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk bertransaksi. Karena lokasi bank sendiri sangat berpengaruh terhadap produk yang mereka miliki untuk dilirik oleh masyarakat atau calon nasabah, mengingat di Banda Aceh terdapat juga bank lainnya yang merupakan pesaing bagi BSI untuk memperkenalkan atau memasarkan produk mereka, seperti produk simpanan pelajar iB yang dikhususkan untuk pelajar atau siswa yang sedang menempuh pendidikan dibangku sekolah.

Tabungan simpanan pelajar iB BSI merupakan salah satu jenis tabungan yang sangat murah karena hanya dengan setoran Rp 1.000 sudah bisa memiliki tabungan tersebut. Tabungan ini sangat cocok bagi siswa yang sedang menenmpuh pendidikan di bangku sekolah, karena para siswa memiliki uang saku, dimana uang saku tersebut berguna untuk memenuhi kebutuhan mereka saat berada di lingkungan sekolah sekaligus memberikan pengalaman realistis mengelola keuangan. uang saku yang dimiliki siswa dapat dikelola

dengan cara menyisihkan untuk ditabung, seperti menabung di bank syariah dengan menggunakan produk yang disediakan.

Melihat fenomena dan permasalahan yang telah di sampaikan, maka peneliti ingin mengkaji kembali lebih mendalam mengenai pengaruh pengetahuan konsumen, lokasi bank dan tingkat uang saku siswa terhadap produk tabungan simpel iB Bank Syariah Indonesia melalui penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang menjadi rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pada produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh lokasi pada produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap

minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh?

4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, lokasi, dan uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pada produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi pada produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi, dan tingkat uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta acuan pustaka atau kajian bagi penulis dan pembaca mengenai minat menabung pada siswa. seperti penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh"

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi para siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh

Dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMA yang ada di Banda Aceh mengenai arti pentingnya menabung, seperti menabung di Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan salah satu jenis tabungannya yaitu simpanan pelajar karena tabungan tersebut merupakan tabungan yang sangat murah dan praktis serta mengingat lokasi bank tersebut juga memiliki jangkauan yang sangat luas di Banda Aceh.

b. Bagi Instansi/ Perbankan

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi bank syariah terutama BSI untuk terus mengembangkan dan memperkenalkan produk simpanan pelajar tersebut agar dapat diketahui oleh masyarakat terutama dikalangan pelajar. Serta dapat dijadikan referensi baru terhadap hasil penelitian

mengenai minat menabung siswa SMA pada perbankan syariah.

c. Bagi penulis

Penelitian merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa Perbankan Syariah untuk memenuhi syarat terakhir menuju kelulusan. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh terhadap salah satu produk simpanan pelajar iB pada Bank Syariah Indonesia serta pentingnya menabung sejak dini untuk mempersiapkan kebutuhan ataupun keperluan dimasa depan.

d. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti mengenai tentang minat menabung siswa pada perbankan syariah, dan dengan penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran mengenai minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima (V) bab, yang terbagi dalam beberapa sub bab yang disesuaikan dengan kepentingan untuk memudahkan penulis dalam membatasi ruang lingkup yang akan dibahas agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi andasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis mengenai "Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Lokasi Bank, dan Tingkat Uang Saku Siswa pada Poduk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh".

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, Uji validitas dan reliabilitas, Defenisi dan Operasional Variabel penelitian, metode dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BabBIV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis data yang digunakan serta pembahasan tentang hasil analisis tersebut. Hasil penelitian pada bab ini disesuaikan dengan teknik dan alat analisis yang digunakan pada bab III.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dan saran penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Menabung

2.1.1 Minat

Menurut Mukhlis dalam Indriani (2019), Minat sebagai sebuah keinginan yang mengarahkan seseorang terhadap suatu pilihan tertentu. Menurut Amanda (2019), Minat adalah cara paling umum untuk memusatkan perhatian dan bergerak pada sesuatu yang sesuai dengan perasaan. Minat sebagai suatu inspirasi yang memotivasi seseorang kedalam suatu tindakan dengan niat penuh untuk memenuhi suatu kebutuhan. Minat memiliki tiga unsur, yaitu unsur mengenal yang berasal dari informasi yang diperoleh, unsur emosi seperti partisipasi serta unsur kehendak, kemauan atau hasrat melakukan kegiatan.

Menurut Shaleh(2004:264-265), terdapat tiga faktor yang menyebabkan timbulnya minat seseorang, yaitu :

1. Faktor dari dalam diri individu

Faktor yang mendorong seseorang, seperti dorongan ingin melakukan kegiatan dan memperoleh penghasilan.

2. Motif sosial

Motif yang membuat seseorang ingin melakukan sesuatu, seperti ingin belajar agar memperoleh penghargaan.

3. Faktor emosional

Faktor ini berasal dari perasaan seseorang, dan perasaan ini bersumber dari keadaan seseorang saat itu.

Sedangkan menurut Sunarto (2002:167-168) beberapa hal atau keadaan yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu:

1. Sosial ekonomi

Keadaan ini mendeskripsikan status orang tua yang dilihat oleh anak dalam menentukan pilihannya. Keberhasilan orang tua dapat mendorong anak untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik serta tetap menjaga nama baik kedua orang tuanya.

2. Tempat tinggal

Seseorang akan dipengaruhi oleh keinginannya sesuai dengan tempat tinggal dan tempat mereka melangsungkan hidupnya.

3. Lingkungan.

Lingkungan sangat mempengaruhi minat seseorang, lingkungan dapat dikategorikan kedalam tiga hal, yaitu lingkungan masyarakat yang akan mempengaruhi pemikiran seseorang dalam menentukan pilihan yang diinginkan, lingkungan rumah dan pendidikan juga akan berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku, dan lingkungan pertemanan yang dapat mempengaruhi kehidupan masing-masing siswa.

2.1.2 Menabung

Menurut Damayanti (2016) menabung sebagai kegiatan menyisihkan uang/ harta yang dimiliki untuk mempersiapkan pengeluaran di masa depan. Menabung dapat mengajarkan seseorang untuk mengendalikan diri dan tidak terbawa nafsu

dalam pemenuhan kepuasan yang sementara, akan tetapi dapat membantu individu dalam memenuhi kebutuhan atau pengeluaran yang jauh lebih penting di masa depan.

Menabung sebagai kegiatan atau aktivitas menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan, karena menabung merupakan salah satu cara mengelola keuangan untuk mencapai keinginan (Ibeng, 2021).

2.1.2.1 Macam-macam menabung

Menurut Ibeng (2021) terdapat berbagai macam cara menabung yang dilakukan, yaitu:

a. Menabung di rumah

Salah satu cara yang dapat dipraktekkan adalah melalui kegiatan menabung di rumah, karena dapat dilakukan kapan pun. Namun, apabila melakukannya di rumah akan ada risiko yang diterima karena tidak ada jaminan yang dapat diperoleh, sebab dengan menabung di rumah, adanya kemungkinan uang tersebut digunakan/ diambil di tabungan walaupun hanya sedikit dan hanya untuk kebutuhan sesaat.

b. Menabung di sekolah

Kegiatan menabung juga dapat dilakukan oleh siswa, dengan menyisihkan uang sakunya untuk ditabung di sekolah atau dengan membuat program sistem tabungan kelas. Karena biasanya kegiatan menabung di sekolah dikoordinasikan oleh wali kelas, kemudian manfaat yang

diperoleh dari menabung di sekolah dapat memberikan keringan kepada siswa dalam hal keperluan pendidikan.

c. Menabung di bank

Menabung di bank dapat dilakukan dengan menyisihkan uang/ pendapatan yang paling aman. Karena dengan menabung di bank, seseorang dapat mengambil uangnya sewaktu-waktu dan tanpa khawatir uang tersebut hilang. Selain itu untuk menabung bank calon nasabah hanya perlu membawa kartu identitas dan mengisi formulir yang disediakan. Kemudian untuk melakukan penarikan nasabah hanya perlu datang ke bank atau menggunakan kartu debit/ATM.

2.1.2.2 Manfaat menabung

Ibeng (2021) menyatakan menabung sebagai kegiatan atau aktivitas menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan, karena menabung merupakan salah satu cara mengelola keuangan untuk mencapai keinginan. Kemudian adapun manfaat menabung yang dapat diperoleh oleh seseorang, yaitu:

1. Menabung mengajarkan individu untuk hidup hemat.
2. Mengajarkan hidup sederhana.
3. Membantu seseorang untuk memiliki simpanan uang jika terjadi keadaan mendesak dimasa depan.
4. Menabung sebagai sarana investasi jangka panjang untuk masa yang akan datang.

5. Mengajarkan seseorang untuk terus bersabar demi mencapai keinginan melalui proses yang panjang.
6. Mengantisipasi keperluan di masa mendatang.

Sesuai dengan penjelasan di atas, minat menabung sebagai keinginan individu memperoleh kebutuhan dengan cara menyisihkan hartanya untuk mempersiapkan pengeluaran di masa mendatang.

2.2 Menabung dalam perspektif Islam

Konsep menabung dalam ajaran juga diisyaratkan dalam hadist Rasulullah SAW yang mengajarkan kepada kita untuk menabung demi kehidupan masa depan. Rasulullah SAW bersabda “*Simpanlah sebahagian dari pada harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu lebih baik bagimu.*” (HR. Bukhari).

...إِنَّكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ، ...

"...Sesungguhnya engkau meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya itu lebih dari pada engkau meninggalkan mereka dalam keadaan miskin, sehingga mereka meminta-minta kepada manusia..." (HR. Bukhari:1295) (Az-Zabidi, 2016:300).

Dalam hadis-hadis tersebut, maka diketahui bahwa menabung merupakan salah satu ajaran Islam. Menabung merupakan sebuah proses pengelolaan (manajemen) dan contoh dari sikap amanah atas rezeki yang Allah SWT berikan. Menabung merupakan bagian dari pengendalian diri, artinya mampu mengendalikan diri dari

keinginan yang sangat tinggi terhadap kebutuhan yang tidak mendesak (Saktiawan, 2013).

2.3 Bank Syariah

2.3.1 Defenisi Bank Syariah

Bank merupakan suatu entitas atau lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Perbankan Syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah segala sesuatu mengenai bank syariah dan unit usaha syariah hingga operasionalnya. Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (Soemitra, 2010).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan aturan syariah. Pada perbankan syariah, layanan pemberian bunga kepada nasabah dilarang dalam bentuk transaksi apapun (Andrianto & Firmansyah, 2019).

2.3.2 Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah melakukan kegiatan operasionalnya dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Menurut Andrianto dan Firmansyah(2019), bank syariah memiliki tiga fungsi utama dalam kegiatan operasionalnya, yaitu:

1. Bank syariah menghimpun dana dalam bentuk titipan dengan akad wadiah dan bentuk investasi dengan akad mudarabah.

2. Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, di mana keuntungan yang diperoleh bank sesuai dengan akad atau perjanjian di awal.
3. Bank syariah memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat atau nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan.

2.3.3 Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Berdasarkan operasionalnya, bank syariah dituntut berdasarkan prinsip syariah, adapun implementasi pelaksanaan prinsip syariah berdasarkan Al-Quran, yaitu:

1. Prinsip *At-Ta'awun*, sebagai prinsip saling membantu. Sebagaimana firman Allah SWT “ ... *Dan tolong menolonglah kamu dalam berbuat kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran ...* “(QS Al-Maidah : 2)
2. Prinsip menghindari *Al-Iktinaz*, yaitu menahan uang dan tidak berputar dalam transaksi. Sebagaimana firman Allah SWT : “ *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu...*” (QS An-Nisa’: 29) (Arifin Z,2009:15).

Andrianto dan Firmansyah(2019) mengatakan terdapat beberapa transaksi yang dilarang dalam perbankan syariah, yaitu:

1. Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan

Pelarangan terhadap transaksi haram yang dimaksud yaitu pelarangan pemberian pembiayaan. Bank syariah dituntut untuk selalu memastikan kehalalan jenis usaha yang dibantu pembiayaannya oleh bank syariah.

2. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya.

Kemudian adapun beberapa transaksi yang diharamkan karena sistem dan prosedur perolehan keuntungannya, yaitu:

- a. *Tadlis*, merupakan transaksi yang terjadi tanpa diketahui oleh salah satu pihak.
- b. *Gharar*, transaksi yang mengandung ketidakpastian yang terjadi pada kedua belah pihak yang bertransaksi jual beli.
- c. *Bai Ikhtikar* merupakan kegiatan menimbun barang sehingga terjadi kelangkaan terhadap barang tersebut.
- d. *Bai Najasy* merupakan sebuah tindakan menciptakan permintaan palsu.
- e. *Maysir*, merupakan suatu kegiatan dimana satu pihak memperoleh keuntungan satu lagi menderita kerugian.
- f. *Riba* merupakan tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis.

2.3.4 Kegiatan Usaha Bank Syariah

Bank syariah dalam kegiatan usahanya, menghimpun, menyalurkan dana serta memberikan pelayanan jasa kepada nasabah.

1. Penghimpunan dana (*Funding*)

Bank memperoleh sumber dana atau modal yang disetor nasabah melalui tabungan, giro, maupun deposito. Kemudian perbankan akan meluncurkan sukuk (obligasi) sebagai alternatif investasi jangka panjang.

2. Penyaluran dana (*Financing*)

Bank syariah menyalurkan dana dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti pembiayaan berdasarkan pola jual beli, pembiayaan berdasarkan bagi hasil, pembiayaan penyewaan barang bergerak, serta pembiayaan multijasa lainnya.

3. Jasa keuangan perbankan

- a. Menerbitkan surat pernyataan impor syariah yang disebut *Letter of Credit (L/C)*.
- b. Bank garansi syariah sebagai jaminan yang diberikan bank kepada pihak penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu.
- c. Penukaran valuta asing sebagai jasa atas pertukaran mata uang (Soemitra, 2010).

2.4 Tabungan

Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2011:79).

Prinsip tabungan telah diatur dalam Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000. Tabungan sebagai simpanan dengan akad wadiah dan akad mudarabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati (Soemitra, 2010).

Akad wadiah sebagai akad titipan dari satu pihak ke pihak yang lain. Akad wadiah terdapat dua macam yaitu wadiah yad dhamannah dan wadiah yad amanah. Wadiah yad dhamannah merupakan akad titipan yang dapat dimanfaatkan oleh si penerima titipan. Sedangkan pada prinsip wadiah yad amanah, penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali titipannya (Yahya, Martawireja, & Abdurahim, 2018).

Soemitra(2010) mengatakan adapun fitur dan mekanisme tabungan berdasarkan akad wadiah, yaitu :

- a. Bank sebagai penerima titipan/ dana dan nasabah sebagai penitip dana.
- b. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan kepada nasabah.

- c. Bank dapat membebankan biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening.
- d. Bank menjamin pengembalian dana titipan dana nasabah.
- e. Dana titip dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Mudarabah merupakan akad kerjasama dimana satu pihak sebagai penyedia dana dan pihak yang satu bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan yang diperoleh harus sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (Yahya, Martawireja, & Abdurahim, 2018).

Soemitra (2010) mengatakan adapun fitur dan mekanisme tabungan berdasarkan akad mudarabah, yaitu:

- a. Bank sebagai pengelola dana (Mudharib) dan nasabah sebagai pemilik dana (Shahibul Mal).
- b. Keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.
- c. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening.
- d. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan tanpa persetujuan yang bersangkutan. (Soemitra, 2010)

Tabungan merupakan jenis simpanan yang populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Bank sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai tempat penyimpanan uang. Hal ini dikarenakan keamanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya tabungan, masyarakat tidak perlu khawatir akan kehilangan uang, karena masyarakat

dapat mempercayakan hal tersebut kepada perbankan yang menyimpan dan mengelola uang dari nasabah.

Tabungan mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lain. Persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di bank juga berbeda. Kemudian dalam melakukan penarikan, nasabah harus mengikuti syarat-syarat yang telah disepakati antara bank dengan nasabah.

Beberapa alat penarikan tabungan ini dapat digunakan sesuai dengan keinginan nasabah. Alat penarikan tersebut dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan.

1. Buku tabungan

Buku tabungan berupa buku yang berisi catatan saldo tabungan, jumlah penarikan, penyetoran dan pembebanan yang dipegang oleh nasabah.

2. Slip penarikan

Slip penarikan sebagai formulir penarikan yang meliputi nama nasabah, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah.

3. Kuitansi

Bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang meliputi nama nasabah, nomor penarik, jumlah uang serta tanda tangan nasabah.

4. Kartu plastik

Kartu plastik merupakan sejenis kartu kredit dan kartu debit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik uang dari tabungan melalui mesin *Automated Teller Machine* (ATM) (Kasmir, 2011).

Saat ini pihak bank terus melakukan pengembangan/inovasi terhadap produk tabungan. Pengembangan / inovasi produk ini dikembangkan karena melihat kebutuhan masyarakat terhadap tabungan juga berbeda-beda. Seperti tabungan pendidikan, tabungan berhadiah, tabungan dengan asuransi dan berbagai jenis lainnya (Ismail, 2011: 68).

2.5 Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB

Menurut *Philip Kotler*, produk sebagai sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan peralatan untuk dibeli, kemudian digunakan atau konsumsi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan. Dapat diimpulkan bahwa produk merupakan segala sesuatu yang memberi manfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki konsumen. (Kasmir, 2008:123)

Produk adalah barang/jasa atau segala sesuatu yang disajikan oleh produsen untuk dilihat, dicari, dibeli, dimanfaatkan atau dikonsumsi oleh pasar sebagai pemuasan kebutuhan dan keinginan pasar yang signifikan. Lebih tepatnya, produk adalah pemahaman pembuatnya tentang sesuatu yang dapat disajikan sebagai suatu karya agar mencapai tujuan hierarkis melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan pembeli sesuai dengan keahlian dan

batasan asosiasi serta kemampuan konsumen dalam membeli (Tjiptono, 1997: 95).

Tabungan simpanan pelajar iB adalah tabungan yang dikhususkan untuk siswa/pelajar dengan akad wadiah yad dhamanah yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan yang sederhana dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong kebiasaan menabung sejak dini. Simpanan Pelajar iB memiliki keunggulan bebas biaya administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai, dan mengsucceskan program inklusi keuangan yang diselenggarakan oleh OJK. Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB memiliki fitur dan persyaratan yang sangat mudah yaitu, setoran awal Rp1.000, saldo minimum Rp1.000, nihil biaya administrasi, biaya penutupan rekening Rp1.000 dan biaya kartu debit Rp2.000. Dengan persyaratan dan ketentuan umum merupakan siswa / pelajar yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP (Bank Syariah Indonesia, 2021).

Ada dua mekanisme pembukaan rekening tabungan Simpanan Pelajar iB, yaitu:

a. Sekolah

Sekolah dapat bekerjasama dengan bank yang menyelenggarakan simpanan pelajar iB. Kemudian para siswa hanya perlu mengisi formulir, melengkapi persyaratan, dan menyiapkan uang yang akan ditabung, lalu kemudian diberikan kepada petugas bank yang datang ke sekolah.

b. Bank

Siswa/nasabah didampingi oleh orang tua/wali datang langsung ke bank penyelenggara simpanan pelajar ib untuk melakukan pembukaan tabungan/rekening simpana pelajar iB dengan membawa uang yang akan ditabung. Serta persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank kemudian semua persyaratan akan diverifikasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Menurut Tjiptono(1997:103), terdapat berbagai indikator yang dijadikan dasar pengambilan keputusan pembeli oleh konsumen yaitu merek, kemasan, jaminan (garansi) dan pelayanan.

a. Merek

Merek merupakan nama, istilah, yang diharapkan dapat memberikan identitas dan diferensiasi terhadap produk, dimana juga digunakan untuk menyampaikan tambahan berupa jaminan kualitas.

b. Kemasan

Pengemasan sebagai pembungkusan suatu produk. Menurut Berkowitz dkk (1992) pemberian kemasan pada suatu produk memberikan tiga manfaat utama , yaitu:

- Manfaat komunikasi, artinya kemasan sebagai media penyampaian informasi kepada konsumen.
- Manfaat fungsional, artinya memberikan kemudahan, perlindungan dan penyimpanan.
- Manfaat perceptual, artinya bermanfaat dalam menanamkan persepsi tertentu dalam benak konsumen.

c. Jaminan (Garansi)

Jaminan sebagai kewajiban produsen terhadap konsumen berupa ganti rugi terhadap produk yang tidak dapat berfungsi atau digunakan.

d. Pelayanan

Setiap produk tidak terlepas dari unsur jasa atau layanan, baik itu jasa sebagai produk murni maupun jasa pelengkap.

2.6 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu (Rosyid & Halimatu, 2016:40).

Iranati dalam Amanda (2019) Pengetahuan sebagai informasi tentang berbagai barang dan jasa yang digunakan/di pakai oleh konsumen. Pengetahuan merupakan hasil dari pengindraan manusia terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan konsumen merupakan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan serta melekat dan memengaruhi perilaku konsumen dalam membeli, melalui dukungan dari informasi yang tersedia dapat pula mendorong seseorang untuk melakukan suatu keputusan salah satunya dalam hal pembelian (Mujadid & Nugroho, 2019).

2.6.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Padmaningar (2016), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain:

1. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

2. Pengalaman

Philip Kotler mengatakan bahwa “pengetahuan merupakan suatu perubahan dalam sikap seseorang yang timbul dari pengalaman”.

3. Usia

Semakin bertambahnya umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperoleh.

4. Informasi

Menurut Lupiyoadi (2013) Informasi merupakan sesuatu yang dapat diketahui. Informasi berasal dari kehidupan sehari-hari dan observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui komunikasi.

Engel, Balckwell, & Miniard (1995) membagi indikator-indikator pengetahuan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Pengetahuan produk.

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Konsumen memiliki tingkat pengetahuan produk yang berbeda dan pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen tersebut memiliki pengaruh pada keputusan pembelian. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Pengetahuan ini meliputi kelas produk, bentuk produk, merek dan model. Konsumen memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, yang dapat digunakan untuk menerjemahkan informasi baru dan membuat pilihan pembelian.

b. Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian mencakupi bermacam potongan informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan erat dengan pemerolehan produk. Pengetahuan terdiri atas pengetahuan tentang toko, lokasi produk didalam toko tersebut, dan penempatan produk yang sebenarnya didalam toko tersebut. Berbagai info yang diproses konsumen untuk memperoleh produk, pengetahuan ini terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan membelinya.

c. Pengetahuan pemakaian

Pengetahuan pemakaian mencakupi informasi yang tersedia dari dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat maksimal dan kepuasan tinggi, maka konsumen harus dapat menggunakan atau mengonsumsi suatu produk dengan benar.

Menurut Dewa Ketut, 1989 informasi yang dimiliki seseorang tentang sesuatu akan menjadi bagian penting dan berdampak pada perkembangan dalam memilih sesuatu. Kemudian informasi tentang bank syariah mengambil bagian yang signifikan dan berdampak pada kemajuan arah pemilihan bank syariah. Padmaninggar (2016).

2.7 Lokasi

Iranati dalam Amanda (2019), lokasi merupakan tempat dimulainya sebuah usaha. Pemilihan lokasi disesuaikan dengan potensi pertumbuhan ekonomis, dan stabilitas, persaingan, iklim politik dan sebagainya. Lokasi adalah tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan (Fathoni, 2016).

Diana dalam Amanda (2019), bahwa ada beberapa indikator penentuan lokasi, yaitu:

- a. Akses

Lokasi yang mudah dijangkau oleh seluruh sarana transportasi.

b. Visibilitas

Lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandangan normal.

c. Lingkungan yang nyaman

Keadaan lingkungan disekitar lokasi yang mendukung produk atau jasa yang ditawarkan.

Lokasi bank merupakan tempat diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Pada praktik perbankan, ada berbagai macam lokasi kantor cabang, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas dan lokasi mesin-mesin ATM (Kasmir,2008:145).

Kasmir (2008:148) mengatakan ada hal-hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank, yaitu:

1. Dekat dengan kawasan industri/Pabrik
2. Dekat dengan perkantoran
3. Dekat dengan pasar
4. Memperhatikan jumlah pesaing.

Kemudian, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu untuk lokasi kantor cabang pembantu, khususnya lokasi mesin ATM, yaitu :

1. Berada didalam masing-masing kantor pusat dan cabang
2. Di pusat-pusat perbelanjaan

3. Di pusat-pusat hiburan
4. Di daerah perkantoran
5. Di rumah sakit
6. Di Lembaga Pendidikan
7. Di Pelabuhan udara dan laut
8. Di terminal-terminal
9. Dan tempat strategis lainnya.

Lokasi dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang menabung di bank, seperti jarak tempat tinggal dengan lokasi bank dan kemudahan lokasi untuk dijangkau dengan kendaraan (Rudzali, dkk, 2020).

2.8 Uang Saku

Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan saat berada dalam lingkungan pendidikan, dimana pemberian uang saku bertujuan memberikan pengalaman realistis dan secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya. Pemberian uang saku kepada pelajar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti membeli alat tulis, makanan, minuman dan lainnya. Dapat disimpulkan, Uang saku adalah uang tunai yang diberikan kepada seseorang untuk mengatasi masalah kebutuhannya. Para pelajar memperoleh uang saku dari pemberian orang tua/wali mereka, yang biasanya diberikan pada waktu tertentu (Hidayah & Bowo, 2018).

Menurut Marteniawati dalam Fajarwati (2020) uang saku merupakan uang yang diberikan kepada siswa untuk memenuhi kebutuhannya selama berada disekolah. kemudian tujuan pemberian uang saku adalah sebagai media pembelajaran dalam mengelola keuangan. pengelolaan uang saku menjadi sebuah permasalahan dalam hal pola perilaku anak.

Menurut Entika dalam Fajarwati (2020) yang menjadi Indikator uang saku adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan/Pemanfaatan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki seorang individu untuk membuat keputusan dalam mengelola keuangan. Pemberian uang saku akan memberikan pengalaman realistik dan secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan memiliki peran penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan perlu dimiliki seseorang dalam menentukan keputusan keuangan yang tepat dan sehat, sehingga dapat meraih perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan berkembang menjadi keterampilan keuangan, keterampilan keuangan tersebut yang mendasari kemampuan untuk berperilaku mengelola keuangan.

2. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan suatu tambahan ekonomis seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Uang saku merupakan sumber pendapatan terbesar siswa. Siswa/pelajar memperoleh pendapatan berupa uang saku dari orang tua. Kemudian selain uang saku, siswa/pelajar juga bisa memperoleh pendapatan dari beasiswa. Pendapatan tersebut dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam menggunakan uang saku yang dimiliki, baik hal itu dalam hal konsumsi ataupun kegiatan menyisihkan uang yaitu menabung untuk kepentingan masa depan.

2.9 Penelitian Terdahulu

1. Rudzali dkk (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank dikalangan Pelajar (studi kasus pada pelajar SMP Negeri 3). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Secara parsial menunjukkan bahwa faktor pengetahuan (X_1) dan lokasi (X_2) secara positif tetapi tidak signifikan mempengaruhi minat menabung (Y). Pada variabel uang saku (X_3) berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Secara simultan hasil penelitian berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menabung kalangan pelajar SMP Negeri 3 Sebulu.
2. Mulyaningtyas (2020), Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah, penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan secara signifikan

bahwa pengetahuan mempengaruhi minat menabung siswa kelas XI IPS Kota Malang pada bank syariah. Pada variabel literasi keuangan (X_2) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung siswa kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang di bank syariah. Secara simultan variabel pengetahuan tentang bank syariah dan variabel literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung siswa.

3. Ramadhani (2019), Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah di Kota Malang (Studi Kasus Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang), jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X_1) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Variabel pengetahuan (X_2) berpengaruh positif terhadap minat menabung. Variabel lingkungan sosial (X_3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menabung. secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
4. Mujadid & Nugroho (2019) Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam

Menabung di Bank Syariah. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel reputasi (X_2), berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel lingkungan (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel religiusitas (X_4), berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, mengingat penduduk Indonesia mayoritas beragama islam, maka semakin besar peluang bank syariah.

5. Indriani dkk (2019) Hubungan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Survei Pada Siswa SMK Yayasan Darunna'im Yapia Parung. Desain penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
6. Amanda (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Pada variabel pendapatan, menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel Lokasi

menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel produk berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank. Kemudian variabel pelayanan juga berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Secara bersama-sama variabel pengetahuan, pendapatan, lokasi, produk dan pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

7. Mubarrak (2017) Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi terhadap minat menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. kemudian terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. Secara simultan terdapat pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa dan pemanfaatan bank mini sekolah secara bersama terhadap minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang.
8. Abdallah (2015) Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Dikalangan Siswa SMA Di Kota Medan. (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri). Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa minat menabung siswa MAN di bank syariah di Kota Medan masih rendah, hal ini dibuktikan dari hasil data yang diperoleh menggunakan kuesioner yaitu 33% siswa MAN menabung di bank konvensional dan bank syariah dan 67% siswa MAN tidak menabung di bank. Minat menabung di bank syariah yang masih sangat rendah dapat dilihat dari hasil data kuesioner yang menunjukkan hanya 12% yang menabung di bank syariah dan 21% menabung di bank konvensional. Kemudian dari 67 siswa yang tidak menabung di bank, terdapat 51 siswa yang memilih menabung di rumah, hal ini terjadi karena faktor uang saku yang relatif rendah. Sedangkan faktor reputasi bank, keyakinan, dan lokasi mempengaruhi minat menabung siswa MAN pada Bank Syariah di Kota Medan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rudzali, dkk (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Dikalangan Pelajar (Studi Kasus Pada Pelajar SMP Negeri 3).	Metode penelitian kuantitatif.	Teknik analisis regresi linear berganda, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioener. variabel pengetahuan, lokasi dan uang saku.	Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitain yaitu SMP Negeri 3 Sebulu.

Sumber : data diolah (2022).

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Mulyaningtyas dkk (2020) Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah	Metode penelitian kuantitatif.	Variabel pengetahuan, Variabel minat menabung, analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner	variabel independen yaitu variabel literasi keuangan Teknik sampling yang digunakan teknik sampling jenuh.
3	Ramadhani, (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Di Kota Malang (Studi Kasus Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)	Metode penelitian kuantitatif.	Variabel independen minat menabung dan pada variabel dependen pengetahuan. Teknik analisis regresi linear berganda.	Variabel dependen lainnya yaitu religiusitas, dan lingkungan sosial serta objek yang diteliti yaitu mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan random sampling.
4	Mujadid & Nugroho, (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah	Metode penelitian kuantitatif.	Mengkaji mengenai minat menabung siswa/pelajar di bank syariah, variabel pengetahuan, teknik analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data primer.	Variabel dependen yaitua Keinginan Pribadi, Lokasi dan Uang Saku. Teknik sampling yang digunakan purposive random sampling dengan teknik penentuan jumlah menggunakan teknik slovin.

Sumber : data diolah (2022).

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Indriani, dkk (2019) Hubungan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Survei Pada Siswa SMK Yayasan Darunna'im Yapia Parung.	Metode Penelitian Kuantitatif.	Variabel dependen variabel pengetahuan sebagai variabel independen lalu pada variabel dependen juga sama-sama menggunakan variabel minat menabung.	Analisis yang digunakan analisis regresi linear sederhana, teknik sampling yang digunakan random sampling.
6	Amanda, (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala).	Metode Penelitian Kuantitatif.	Variabel independen minat menabung di bank syariah, variabel dependen pengetahuan, pendapatan, lokasi dan produk. Analisis regresi linear berganda.	Variabel dependen yaitu variabel pendapatan, dan variabel pelayanan. Objek yang diteliti dosen.
7	Mubarrak, (2017) Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi Dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang.	Metode Penelitian Kuantitatif	Variabel independen minat menabung pelajar atau siswa. Variabel dependen pengetahuan, dengan teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda.	Variabel yang dependen yang digunakan pemanfaat bank mini sekolah. Teknik sampling yang digunakan propotional random sampling. Teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

Sumber : data diolah (2022).

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Abdallah, (2015). Analisis Minat Menabung pada Bank syariah dikalangan siswa SMA di kota Medan. (Studi Kasus : Siswa Madrasah Aliyah Negeri).	Metode penelitian kuantitatif.	Variabel minat menabung, Variabel Uang Saku, variabel lokasi. Data primer.	variabel keyakinan, Variabel reputasi bank objek penelitian Teknik sampling yang digunakan adalah proposional sampling.

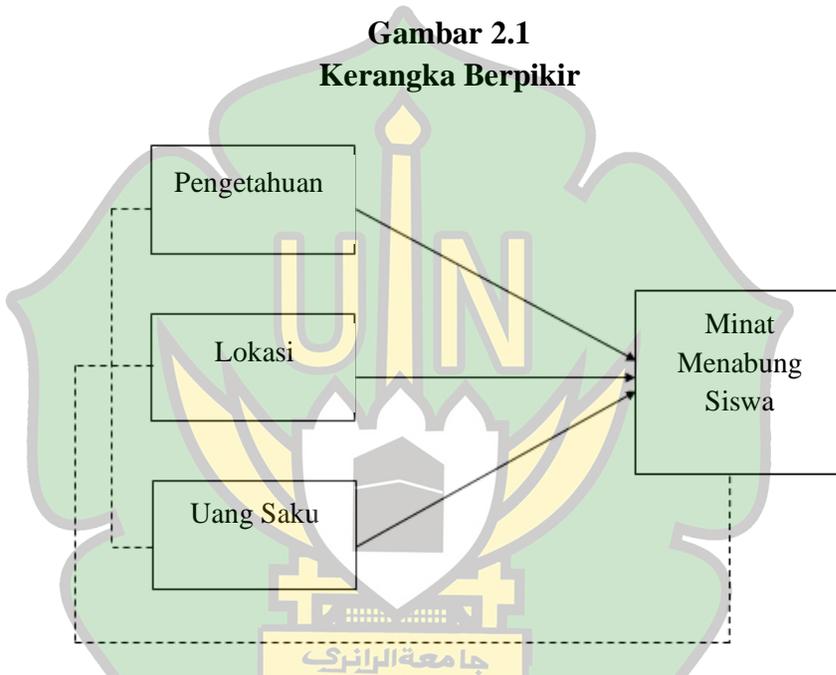
Sumber : data diolah (2022).

Dari sejumlah penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, didapatkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh penulis. Seperti Abdallah (2015), Mujadid & Nugroho (2019), Mulyaningtyas dkk (2020), Ramadhani (2019), Amanda (2019) Serta Indriani (2019) yaitu sama-sama menggunakan variabel minat menabung di bank syariah sebagai variabel dependennya. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Abdallah (2015), (Mujadid & Nugroho, 2019), dan (Mulyaningtyas, Soesatyo, & Sakti, 2020) sama-sama melakukan penelitian mengenai minat menabung. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penellitian sebelumnya terletak pada variabel independennya, dimana tidak semua peneliti menggunakan produk simpanan pelajar iB, pengetahuan, faktor pribadi, lokasi dan uang saku.

2.10 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel dalam satu penelitian (Muhammad, 2008). Berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian, maka penulis menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Menurut Rosyid dan halimatu (2016) Pengetahuan merupakan informasi yang telah diproses untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman . Lokasi adalah tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan (Fathoni, 2016). Menurut Marteniawati dalam Fajarwati (2020) Uang saku merupakan uang

yang diberikan kepada siswa untuk memenuhi kebutuhannya selama berada disekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengetahuan, lokasi, dan uang saku untuk mengukur minat menabung pada bank syariah. seperti Rudzali dkk (2020), kemudian adapun Mulyaningtyas dkk (2020), Ramadhani (2019), Indriani (2019), Amanda (2019), Mubarak (2017) mengatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung sisiwa di bank syariah. Kemudian Abdallah (2015) menyatakan bahwa lokasi dan uang saku mempengaruhi minat menbaung siswa. Semakin tinggi tingkat uang saku yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula minat menabung sisiwa tersebut pada bank syariah.

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui tingkat minat menabung pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI (Y) para siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh, maka diperoleh variabel yang mempengaruhi yaitu, variabel pengetahuan (X_1), variabel lokasi (X_2), variabel uang saku (X_3).

2.11 Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil dari proses berpikir logika yang dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran (Bank Syariah Indonesia, 2021). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013:99). Adapun hipotesis pada penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

Ha₁ : Pengetahuan berpengaruh pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ho₁: Pengetahuan pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ha₂ : Lokasi pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ho₂ : Lokasi pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ha₃ : Uang Saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ho₃ : Uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ha₄ : Pengetahuan, lokasi dan uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI secara bersama-sama berpengaruh

terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ho₄: Pengetahuan, lokasi dan uang saku tidak berpengaruh pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme (realitas/gejala/fenomena yang dapat diklasifikasikan, konkrit, dan relatif tetap) yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang dihubungkan yaitu pengetahuan konsumen, lokasi bank dan tingkat uang saku siswa sebagai variabel independen dan minat menabung sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nantinya akan mencari adakah pengaruh pengetahuan konsumen, lokasi bank, dan tingkat uang saku siswa terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Arah penelitian pada penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data (fakta) yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016:147).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:119). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kota Banda Aceh yang berusia rentang 15 tahun sampai 19 tahun, karena direntang umur yang tersebut, individu umumnya masih berstatus siswa dan duduk di bangku sekolah menengah atas, dimana pada umur tersebut siswa sudah mulai memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan sudah mulai mengerti bagaimana mengelola keuangan pribadi tersebut yang berasal dari uang saku.

Didalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan masyarakat kota Banda Aceh yang berstatus sebagai pelajar/siswa sekolah menengah atas baik negeri maupun swasta yang memiliki rentang usia 15-19 tahun sebanyak 18.131 jiwa (BPS Kota Banda Aceh, 2021). Kota Banda Aceh terbagi menjadi 9 kecamatan, agar kuesioner yang disebar mewakili setiap kecamatan Banda Aceh, maka peneliti menyebarkan kuesioner pada satu sekolah untuk mewakili setiap kecamatan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran,

2006:123). Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek (populasi) yang diambil menggunakan teknik tertentu (Taniredja & Mustafidah, 2012:34).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsure populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017: 142).

Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:144). Teknik penentuan ini digunakan karena kriteria/karakteristik responden telah ditentukan oleh peneliti untuk pengambilan sampel. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah :

- a. Responden merupakan siswa sekolah menengah atas (SMA) sederajat di Kota Banda Aceh.
- b. Responden yang memiliki tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia (BSI).

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian, maka peneliti menggunakan penentuan sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael. Berikut Tabel 3.2 Penentuan jumlah sample dari populasi tertentu.

Tabel 3. 1
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan
Taraf Kesalahan 1% 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	339	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	342	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	348	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	352	254
30	29	28	27	340	225	181	151	4500	578	356	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	358	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	363	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	366	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	368	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	370	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	372	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	376	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	379	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	381	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	382	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	383	269
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	384	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	385	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270
210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	270
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	950000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	1000000	663	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	∞	664	386	271

Sumber: Sugiyono (2016:152).

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas, peneliti memperoleh sampel dari jumlah populasi yang dengan taraf kesalahan 10%, sebesar 270

responden yang merupakan pemilik produk tabungan simpanan pelajar iB BSI yang kemudian akan diolah untuk melihat pengaruh pengetahuan, lokasi, dan uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti bersumber dari data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh di lokasi penelitian atau objek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket). Kuesioner sebagai daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang kemudian akan diberikan kepada responden untuk dijawab (Bungin, 2011). Pada penelitian ini, Kuesioner (angket) akan diberikan kepada para siswa sekolah menengah atas yang ada di Kota Banda Aceh. Dimana dari hasil kuesioner tersebut akan membantu peneliti untuk memperoleh data mengenai ada tidaknya pengguna tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia, untuk kemudian data tersebut diolah.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mmebrei seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019:219).

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Pengukuran menggunakan Skala Likert memberikan jawaban pada setiap itemnya, mulai dari jawaban yang sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2019:152).

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:153).

3.4 Pengujian Kualitas Instrumen

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sunjoyo, Setiawan, & dkk, 2013). Uji validitas bertujuan melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dapat mengetahui jawaban responden.

Pengujian dilakukan secara statistik baik itu secara manual ataupun melalui dukungan komputer dengan menggunakan aplikasi pengolah data statistik SPSS. Pengujian validitas item menggunakan Metode Analisis *Korelasi Pearson*, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan total item skornya.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05 (Gunawan, 2020:88).

Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- Jika r hitung positif, serta r hitung $>$ r tabel, maka butir/variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel, maka butir/variabel tersebut tidak valid.
- Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid (Kuncoro, 2009:181).

Tabel 3.3
Kategori Koefisien Uji Validitas

No	Interval	Kriteria
1	0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Cukup
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Gunawan (2020).

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Pengujian reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dengan bantuan aplikasi SPSS (Gunawan, 2020).

Metode *alpha cronbach's* menjelaskan bahwa satu kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,600. Nilai *alpha* yang dihasilkan ditafsirkan sesuai dengan kriteria perbandingan yang digunakan sebagai tafsiran umum. Jika nilai reliabilitas > 0,6 dapat dikatakan bahwa instrumen yang kita gunakan sudah reliabel (Kuncoro, 2009:183).

Tabel 3.4
Kategori Keofisien Uji Reliabilitas

Interval	Kriteria
< 0.200	Sangat Rendah
0.2 – 0.399	Rendah
0.4 – 0.599	Cukup
0.6 – 0.799	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat Tinggi

Sumber: Gunawan (2020).

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:55).

3.5.1.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau Variabel bebas merupakan variable yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan

konsumen (X_1), Lokasi Bank (X_2), dan Tingkat Uang Saku Siswa (X_3).

3.5.1.2 Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat menabung siswa (Y).

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian terdiri dari variabel-variabel untuk lebih jelas setiap definisi, konsep, indikator-indikator penelitian dapat dioperasionalkan pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengetahuan (X_1)	Iranati (dikutip dalam Amanda, 2019). Pengetahuan adalah seluruh informasi mengenai berbagai produk dan jasa yang dimiliki oleh konsumen. (Amanda, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan pembelian 3. Pengetahuan pemakaian. (Engel, Blackwell, & Miniard, 1995). 	Interval
2	Lokasi (X_2)	Lokasi adalah tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. (Fathoni, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Visitabilitas 3. Lingkungan yang nyaman (Amanda, 2019) 	Interval

Tabel 3.5-Lanjutan

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
3	Uang saku (X_3)	Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan saat berada dalam lingkungan pendidikan, dimana pemberian uang saku bertujuan memberikan pengalaman realistis dan secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya	Menurut Entika dalam Fajarwati, (2020) 1. Literasi keuangan/ Pemanfaatan 2. Pendapatan	Interval
4	Minat menabung pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI (Y)	minat menabung merupakan dorongan atau keinginan seseorang untuk memperoleh kebutuhan dengan cara menyisihkan hartanya untuk mempersiapkan pengeluaran dimasa mendatang.	Menurut Abdul Rahman Shaleh (2004) 1. Faktor dalam diri individu 2. Motif sosial 3. Emosional 4. Sosial ekonomi 5. Tempat tinggal 6. Lingkungan	Interval

3.6 Metode dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013).

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Sunjoyo, Setiawan, & dkk:2013:59).

Uji normalitas pada penelitian menggunakan diagram probability plot. Menurut Ghozali(2011), adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji probabbility plot yaitu,

1. Jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menjauh dan tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal (Raharjo, 2021).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. (Umar, 2008:82). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Scatterplot melalui aplikasi SPSS.

Menurut Ghozali (2015) cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar nilainya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,

melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi yang kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi (Umar, 2008). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Menurut Ghozali (2016) untuk mengetahui apabila model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas, hal tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance atau *variance inflation factor* (VIF) setiap variable, apabila nilai tolerance $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga variable tersebut harus dibuang. Namun apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka variable tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas atau independen(X) terhadap variable terikat atau dependen (Y) (Kuncoro, 2009). Pengolahan data pada penelitian dibantu dengan menggunakan

bantuan teknologi komputer aplikasi SPSS (Suyono, 2018). Dalam penelitian ini, model persamaan regresi berganda yang diuji untuk mengetahui pengaruh pengetahuan konsumen (X_1), lokasi bank (X_2), dan tingkat uang saku siswa (X_3) pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh (Y). Berikut ini persamaan umumnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Keterangan :

- Y : Minat menabung
- X_1 : Pengetahuan konsumen
- X_2 : Lokasi bank
- X_3 : Uang saku siswa
- a : Konstanta
- b_{1-3} : Slope Koefesien variabel X

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial

Uji Parsial digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel X (dependen) terhadap variabel Y (independen). Uji parsial dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu, klasik dan probabilistic. Jika menggunakan pendekatan klasik, dilakukan dengan membandingkan hasil uji statistic dengan nilai pada tabel (t hitung/t tabel).

- Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima,
- Apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak.
Artinya ada pengaruh yang signifikan.

Jika menggunakan pendekatan probabilistik, berupa nilai P (*value*) dari uji statistik menggunakan program komputer SPSS atau program sejenisnya. Pengujian probabilistic dilakukan membandingkan nilai p (*value*) dengan nilai alpha (α).

- Jika p (*value*) < nilai α , maka menunjukkan H_0 ditolak, dan H_a di terima,
- Jika p (*value*) > nilai α , maka menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan (Arifin, 2017:19-21).

Dari pengujian hipotesis menggunakan uji parsial tersebut, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Pengetahuan pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

H_{01} : Pengetahuan pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

H_{a2} : Lokasi pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

H_{02} : Lokasi bank pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ha₃: Uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ho₃: Uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

3.7.2 Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi dari dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 0,05. Kaidah pengujian signifikansi yaitu:

- $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$. Ho diterima artinya variable independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$. Ho ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan (Riduwan & Sunarto, 2017).

Dari pengujian hipotesis tersebut. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut,:

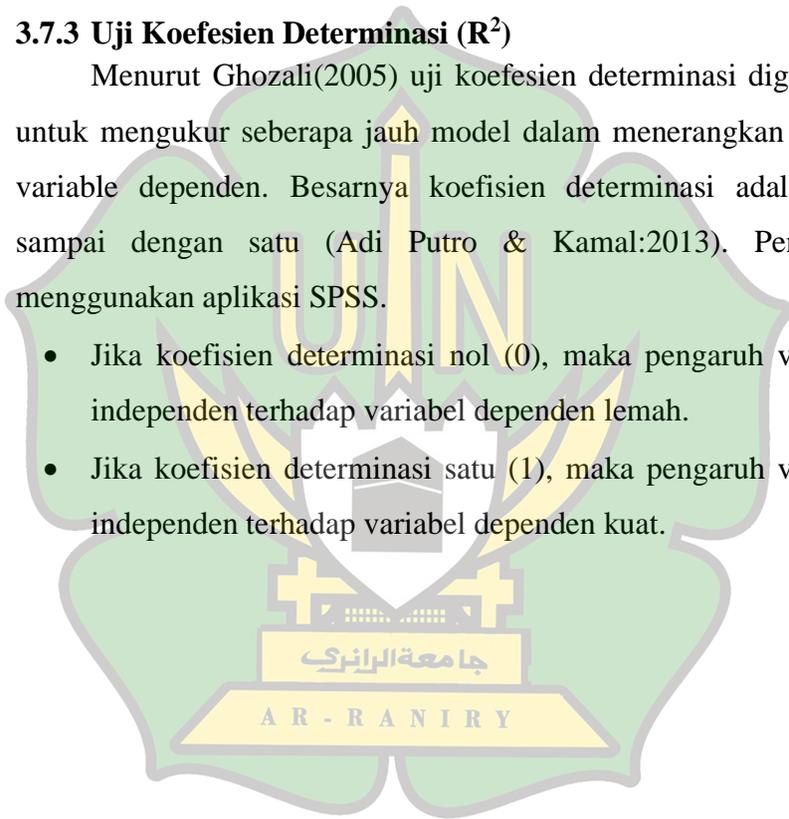
Ha₄: Pengetahuan, lokasi dan uang saku berpengaruh pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh.

Ho₄: Pengetahuan, lokasi dan uang saku tidak berpengaruh pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali(2005) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variable dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu (Adi Putro & Kamal:2013). Pengujian menggunakan aplikasi SPSS.

- Jika koefisien determinasi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika koefisien determinasi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Bank Syariah Indonesia

4.1.1 Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan dari beberapa bank syariah milik negara Indonesia. Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun.

Bank Syariah Indonesia (BSI) didirikan pada 1 Februari 2021. BSI sendiri merupakan penggabungan dari tiga bank syariah BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Penggabungan tersebut diharapkan akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah agar menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas serta kapasitas permodalan yang lebih baik.

Diluncurkannya Bank Syariah Indonesia di Aceh dan mulai beroperasi merupakan sebuah tindak lanjut mendukung implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah. Hadirnya BSI akan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas (Bank Syariah Indonesia, 2021).

4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Adapun visi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu menjadi *Top 10 global islamic bank*.

Adapun misi dari bank syariah Indonesia (BSI) antara lain:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia, melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan pengalaman terbaik bagi para pemegang saham.

Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan serta menjadi perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja (Bank Syariah Indonesia, 2021).

4.1.3 Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB BSI

Produk Simpanan pelajar iB BSI adalah tabungan dengan akad wadiah yad dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini (Bank Syariah Indonesia, 2021).

Keunggulan produk tabungan simpanan pelajar iB BSI yaitu :

- a. Bebas biaya administrasi
- b. Gratis biaya tarik tunai
- c. Setoran awal ringan Rp1.000
- d. Saldo minimum Rp1.000
- e. Tidak ada biaya admin,

- f. Biaya penutupan rekening Rp1.000 (Bank Syariah Indonesia, 2021).

Syarat dan ketentuan yang harus diikuti oleh calon nasabah untuk membuka rekening tabungan simpanan pelajar iB BSI yaitu :

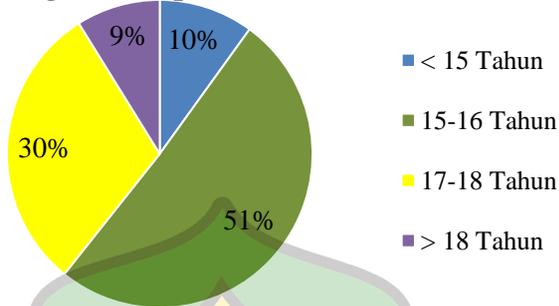
- a. Setiap siswa hanya diperkenankan memiliki satu rekening simpanan pelajar iB pada satu bank.
- b. Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/MADRASAH (MI atau MA) atau sederajat.
- c. Belum memiliki KTP atau berusia dibawah 17 tahun.
- d. Akta kelahiran/KK/KIA/NISN yang mencantumkan NIK
- e. Surat pernyataan persetujuan dari Orang tua/Wali.
- f. Bagi siswa dengan jenjang pendidikan PAUD/TK/SD/MI sederajat yang melakukan pembukaan rekening, maka tanda tangan akan diwakilkan oleh Orang Tua/Wali.
- g. Bagi siswa dengan jenjang pendidikan SMP/SMA/MTS/MA sederajat yang melakukan pembukaan rekening, maka tanda tangan dapat dilakukan oleh siswa terkait (Bank Syariah Indonesia, 2021).

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden, maka data dapat diuraikan sebagai berikut.

Gambar 4.1
Diagram Responden berdasarkan umur



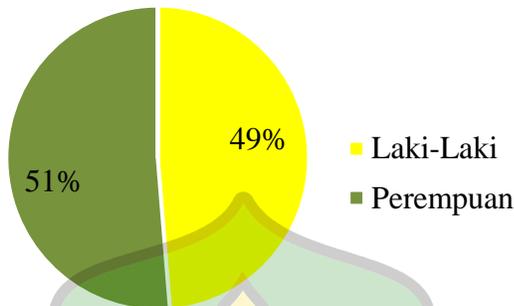
Sumber: Data Primer Diolah (2022).

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa responden dengan umur < 15 Tahun berjumlah 27 orang dengan persentase 10%, responden dengan rentang umur 15–16 Tahun berjumlah 137 orang dengan persentase 51%, responden dengan rentang umur 17 – 18 Tahun berjumlah 82 orang dengan persentase 30%, dan responden dengan umur > 18 Tahun berjumlah 24 orang dengan persentasi 9%. Sehingga diketahui bahwa responden yang mendominasi merupakan responden dengan rentan umur 15-16 tahun.

4.2.2 Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden, maka data dapat diuraikan sebagai berikut.

Gambar 4.2
Diagram responden berdasarkan jenis kelamin

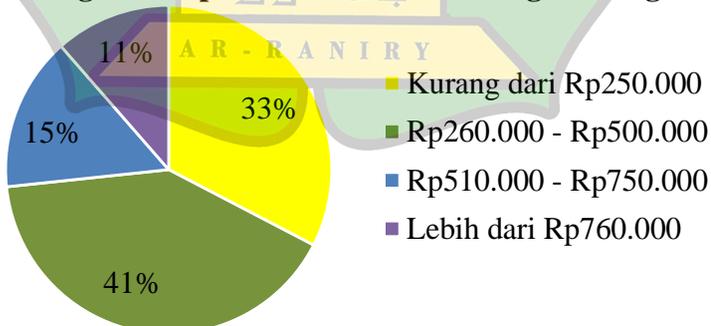


Sumber: Data Primer Diolah (2022).

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dideskripsikan bahwa responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 139 orang dengan persentase sebanyak 51%, kemudian responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 131 orang dengan persentase 49%. Sehingga dapat diketahui responden yang paling mendominasi merupakan yang berjenis kelamin perempuan.

4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan uang saku/ bulan

Gambar 4.3
Diagram responden berdasarkan tingkat uang saku

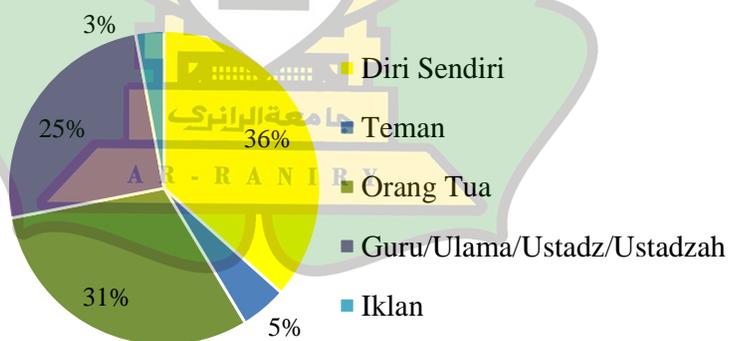


Sumber: Data Primer Diolah (2022).

Berdasarkan Gambar 4.3, dapat dilihat bahwa responden dengan jumlah uang saku < Rp250.000 yaitu sebanyak 88 orang dengan persentase 33%, responden dengan jumlah uang saku Rp260.000 - Rp500.000, yaitu sebanyak 110 orang dengan persentase 41%, responden dengan jumlah uang saku Rp510.000- Rp750.000 yaitu sebanyak 41 orang dengan persentase 15%, responden dengan jumlah uang saku > Rp760.000 sebanyak 31 orang dengan persentase 11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi adalah responden yang memiliki tingkat uang saku sebesar Rp260.000 - Rp500.000 per bulan.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Pemilihan Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB BSI

Gambar 4.4
Diagram responden berdasarkan alasan pemilihan produk tabungan simpanan pelajar iB BSI



Sumber: Data Primer Diolah (2022).

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa responden yang memilih menggunakan tabungan simpanan pelajar iB BSI dengan alasan diri sendiri sebanyak 99 orang dengan persentase 36%,

responden yang memilih menggunakan tabungan simpanan pelajar iB BSI dengan alasan teman sebanyak 13 orang dengan persentase 5%, responden yang memilih menggunakan tabungan simpanan pelajar iB BSI dengan alasan orang tua / wali sebanyak 83 orang dengan persentase 31%, responden yang memilih menggunakan tabungan simpanan pelajar iB BSI dengan alasan guru/ulama/Ustadz/Ustadzah sebanyak 68 orang dengan persentase 25%, dan responden yang memilih menggunakan tabungan simpanan pelajar iB BSI dengan alasan Iklan sebanyak 7 orang dengan persentase 3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alasan memilih menggunakan produk tabungan simpanan pelajar iB didominasi oleh diri sendiri.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan uji pengaruh pengetahuan, lokasi, dan uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh, maka terlebih dahulu dilakukan uji mengenai deskripsi variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji analisis statistik deskriptif ini sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena tujuan dan fungsi dari uji analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dan ukuran terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai data penelitian. Adapun hasil dari uji analisis deskriptif tersebut sesuai dengan tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
X1_Pengetahuan Konsumen	270	8	40	7942	29,41	4,729
X2_Lokasi Bank	270	6	30	6138	22,73	3,870
X3_UangSakuSiswa	270	6	30	5889	21,81	3,482
Y_MinatMenabung	270	12	60	11695	43,31	7,604
Valid N (listwise)	270					

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur serta digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dapat mengetahui jawaban responden. Hasil uji validitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,634	0,1198	Valid
	X1.2	0,598	0,1198	Valid
	X1.3	0,746	0,1198	Valid
	X1.4	0,677	0,1198	Valid
	X1.5	0,671	0,1198	Valid
	X1.6	0,639	0,1198	Valid
	X1.7	0,702	0,1198	Valid
	X1.8	0,728	0,1198	Valid

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

Tabel 4.2-Lanjutan

Variabel	Indikator	r hitung	r Tabel	Keterangan
Lokasi (X2)	X2.1	0,799	0,1198	Valid
	X2.2	0,750	0,1198	Valid
	X2.3	0,763	0,1198	Valid
	X2.4	0,822	0,1198	Valid
	X2.5	0,776	0,1198	Valid
	X2.6	0,736	0,1198	Valid
Uang Saku (X3)	X3.1	0,660	0,1198	Valid
	X3.2	0,731	0,1198	Valid
	X3.3	0,623	0,1198	Valid
	X3.4	0,560	0,1198	Valid
	X3.5	0,599	0,1198	Valid
	X3.6	0,593	0,1198	Valid
Minat Menabung Siswa SMA	Y1	0,660	0,1198	Valid
	Y2	0,641	0,1198	Valid
	Y3	0,597	0,1198	Valid
	Y4	0,660	0,1198	Valid
	Y5	0,531	0,1198	Valid
	Y6	0,600	0,1198	Valid
	Y7	0,647	0,1198	Valid
	Y8	0,682	0,1198	Valid
	Y9	0,708	0,1198	Valid
	Y10	0,760	0,1198	Valid
	Y11	0,736	0,1198	Valid
	Y12	0,694	0,1198	Valid

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dijelaskan bahwa beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid hal ini dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, kemudian pada variabel terikat terdapat dua variabel yang tidak valid karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian signifikansi dengan kriteria menggunakan $r \text{ tabel}$ pada taraf 0,05 (5%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jika $r \text{ hitung} > r$

tabel maka variabel tersebut dinyatakan valid. Kemudian jika r hitung $< r$ tabel maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach's*. Dimana apabila nilai alpha cronbach's $> 0,60$, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai alpha cronbach's $< 0,60$ maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,834	$> 0,60$	Andal
Lokasi (X2)	0,868	$> 0,60$	Andal
Uang Saku (X3)	0,675	$> 0,60$	Andal
Minat Menabung Siswa (Y)	0,891	$> 0,60$	Andal

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

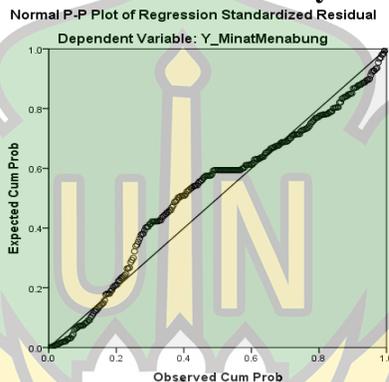
Berdasarkan Tabel 4.3, dapat disimpulkan seluruh nilai Cronbach's Alpha melebihi nilai Alpha. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan/pertanyaan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan metode normal probability plot (P-Plot).

Gambar 4.5
Normal Probability Plot



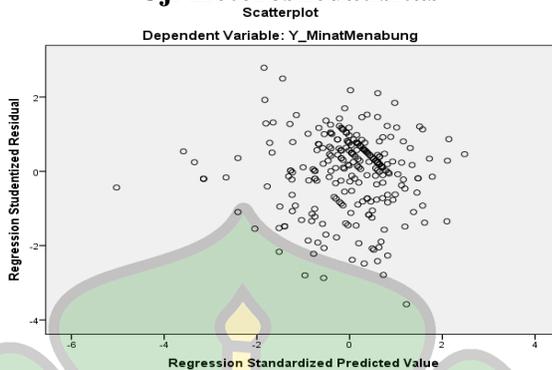
Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

Berdasarkan Gambar 4.5 menunjukkan bahwa grafik normal probability plot menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal, artinya residual berdistribusi secara normal.

4.3.4.2 Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke satu pengamatan lain.

Gambar 4.6 Uji Heteroskedatisitas



Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

Berdasarkan Gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi heteroskedatisitas karena sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu.

4.3.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value*.

Tabel 4.4

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	
1 (Constant)		
X1_Pengetahuan		0.473
X2_Lokasi		0.436
X3_UangSaku		0.526

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

Hasil uji multikolinearitas melalui Variance Inflation Factor (VIF) pada Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai tolerance pada Pengetahuan sebesar 0,473, nilai tolerance pada lokasi sebesar 0,437, dan nilai tolerance pada Uang saku sebesar 0,529. Artinya seluruh nilai tolerance > 0,10, Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi diantara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas, dengan kata lain model regresi linear berganda terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berganda untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4 5
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,097	2,134		1,456	0,146
X1_Pengetahuan	0,237	0,092	0,148	2,577	0,011
X2_Lokasi	0,426	0,117	0,217	3,632	0,000
X3_Uang Saku	1,080	0,119	0,494	9,102	0,000

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

Berdasarkan analisis dari regresi Tabel 4.6, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut,

$$Y = 3,097 + 0,237X_1 + 0,426X_2 + 1,080X_3 + e$$

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa :

1. Nilai konstansta sebesar 3,097 yang berarti apabila variabel pengetahuan, lokasi, dan uang saku bernilai 0 maka variabel minat menabung siswa akan bernilai 3,097.
2. Koefisien pengetahuan sebesar 0,237 yang berarti jika variabel pengetahuan naik sebesar satu persen, maka pengetahuan akan naik sebesar 23,7%.
3. Koefisien lokasi sebesar 0,426 yang berarti jika variabel lokasi naik sebesar satu persen, maka lokasi akan naik sebesar 42,6%.
4. Koefisien uang saku sebesar 1,080 yang berarti variabel uang saku mengalami kenaikan satu persen maka uang saku akan semakin meningkat sebesar 108%.

4.3.6 Hasil Uji Hipotesis (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengatehauai hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung dan nilai sig. dengan nilai alpha 0,05. Uji t berpengaruh jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai sig. < 0,05. Adapun t tabel dalam penelitian ini dengan nilai n = 270 dan alpha 5%, kemudian diperoleh t tabel yaitu sebesar 1,968922 Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan t

hitung > t tabel ($2,577 > 1,968922$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka H_{a1} diterima.

b. Variabel Lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel ($3,632 > 1,968922$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a2} diterima.

c. Variabel Uang Saku berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung siswa. Hal ini dapat di buktikan dengan nilai t hitung > t tabel ($9,102 > 1,968922$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a3} diterima.

4.3.7 Hasil Uji Hipotesis (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 4 6
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9126,230	3	3042,077	125,925	.000 ^a
	Residual	6426,010	266	24,158		
	Total	15552,241	269			

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 125,925 dengan nilai sig. 0,000. Hasil diatas menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $125,925 > 2,638$ dengan nilai signifikan F $0,000 < 0,05$. Maka H_{a4} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan,

lokasi, dan uang saku berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat menabung siswa.

4.3.8 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian R^2 (Adjusted R Square) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,766 ^a	0,587	0,582	4,915

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.24

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa angka Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,582 artinya menunjukkan bahwa variabel bebas (X) yaitu pengetahuan konsumen, lokasi bank dan uang saku siswa dapat menjelaskan variabel terikat (Y) yaitu minat menabung sebesar 58,2%. Sedangkan sisanya sebesar 41,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap minat menabung siswa.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB BSI terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan konsumen pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($2,577 > 1,968922$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,011 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Menurut Inayah (2017) dalam Mujadid & Nugroho (2019) Pengetahuan konsumen merupakan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan yang melekat dan dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli, melalui dukungan dari informasi yang tersedia dapat pula mendorong seseorang untuk melakukan suatu keputusan salah satunya dalam hal pembelian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh. Karena, melihat dari karakteristik responden mengenai alasan pemilihan produk pada Gambar 4.4, yang mendominasi adalah karena alasan diri sendiri. Para siswa sadar bahwa pentingnya menabung dapat membantu mengantisipasi kebutuhan yang mendesak dimasa depan, baik itu pendidikan ataupun kebutuhan lainnya.

Selain itu, mengingat bahwa produk tabungan simpanan pelajar iB Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu produk tabungan yang cocok untuk para siswa karena persyaratan yang mudah serta setoran yang sangat murah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2019), Rudzali dkk (2020), Mulyaningtyas dkk (2020), Mubarrak (2017), Amanda (2019) dan Indriani dkk (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat menabung siswa. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujadid & Nugroho (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi minat menabung siswa.

4.4.2 Pengaruh Lokasi Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar Ib Bsi Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap minat menabung siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,632 > 1,968922$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak menyatakan bahwa lokasi bank berpengaruh pada minat menabung siswa. Artinya lokasi pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI mempengaruhi minat menabung siswa pada bank tersebut.

Kasmir (2008) menyatakan Lokasi merupakan tempat menjalankan usaha atau aktivitas, lokasi bank merupakan tempat

dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat penegndalian perbankan. Pemilihan lokasi sendiri sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis, stabilitas, persaingan dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi bank BSI yang mudah dijangkau dan dapat ditemukan dengan mudah berpengaruh terhadap minat menabung siswa, karena lokasi bank syariah Indonesia sendiri sangat strategi dan sangat mudah ditemukan di setiap kecamatan di Banda Aceh. Para siswa menggunakan produk tabungan simpanan pelajar iB BSI karena lokasi dari bank Syariah Indonesia dekat dengan tempat tinggal, dan sekolah mereka.

Selain itu alasan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung juga karena orang tua dan guru disekolah yang mendaftarkan anak/siswa mereka agar memiliki tabungan di bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudzali(2020) dan Amanda(2019) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat menabung.

4.4.3 Pengaruh Uang Saku Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar Ib Bsi Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel uang saku mempengaruhi minat menabung siswa. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($9,102 > 1,968922$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_{a3} diterima dan H_{o3} yang meyakini bahwa uang saku berpengaruh

terhadap minat menabung siswa. Artinya semakin tinggi tingkat uang saku yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat minat menabung siswa pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI.

Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan saat berada dalam lingkungan pendidikan, dimana pemberian uang saku bertujuan untuk memberikan pengalaman realistis dan secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya (Hidayah & Bowo, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku sangat mempengaruhi minat menabung siswa, hal ini terlihat dari tingkat uang saku yang dimiliki siswa, semakin besar tingkat uang saku yang dimiliki siswa, maka minat menabung siswa tersebut akan semakin tinggi, namun sebaliknya jika tingkat uang saku yang dimiliki siswa tersebut rendah, maka semakin rendah pula minat menabung siswa tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudzali dkk (2020) yang menyatakan bahwa variabel uang saku berpengaruh positif terhadap minat menabung siswa, Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Abdallah (2015), hasil penelitiannya menyatakan bahwa uang saku tidak mempengaruhi minat menabung siswa, hal ini terjadi karena tingkat uang saku yang dimiliki siswa rendah.

4.4.4 Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar Ib Bsi Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh

Hasil uji simultan untuk variabel independen pengetahuan konsumen, lokasi bank dan uang saku siswa terhadap minat menabung siswa menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $125,925 > 2,638$ dengan nilai signifikan F $0,000 < 0,05$. Artinya variabel pengetahuan, lokasi dan uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa SMA di Banda Aceh. sehingga dapat diputuskan bahwa hipotesis H_{a4} diterima berarti terdapat pengaruh pengetahuan, lokasi dan uang saku secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat menabung siswa.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 (Adjusted R Square) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 58,2% maka tidak heran kalau ketiga faktor yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat menabung siswa. Sedangkan sisanya 41,8% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMA di Banda Aceh.
2. Lokasi pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMA di Banda Aceh.
3. Uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMA di Banda Aceh.
4. Secara bersama-sama pengetahuan, lokasi dan uang saku pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMA di Banda Aceh.

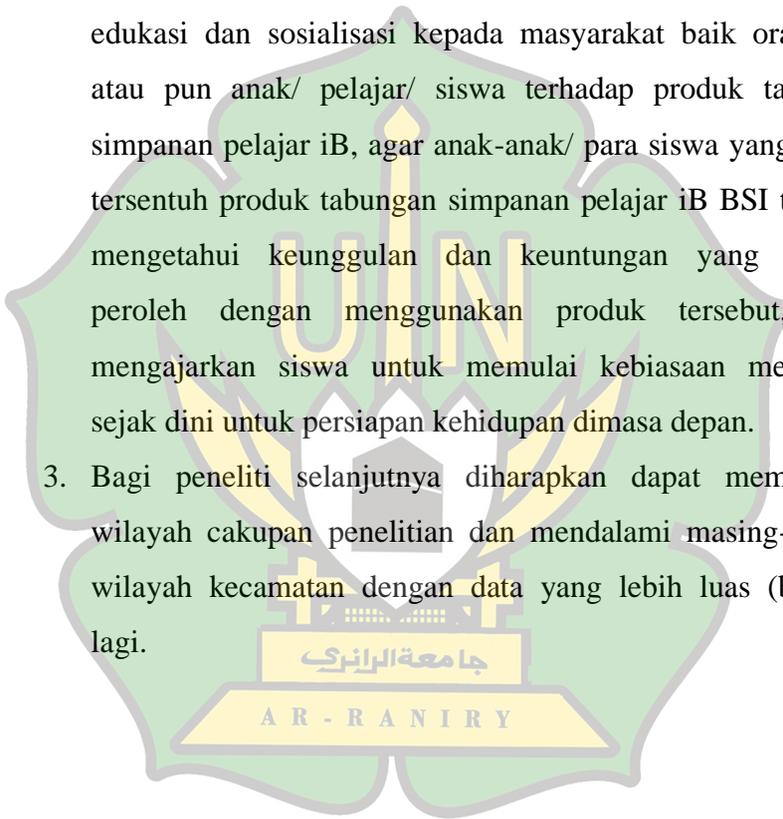
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai masukan dan bahan pertimbangan.

1. Bagi siswa sekolah menengah atas di Banda Aceh diharapkan menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk mengelola keuangan pribadi dengan menggunakan produk simpanan pelajar iB BSI, karena produk tersebut merupakan produk yang sangat mudah dan murah untuk dimiliki oleh pelajar

serta mengingat lokasi bank BSI sendiri di kota banda aceh memiliki jangkauan yang sangat luas dan sangat mudah untuk ditemukan.

2. Bagi perusahaan/ Instansi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi BSI untuk terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat baik orang tua atau pun anak/ pelajar/ siswa terhadap produk tabungan simpanan pelajar iB, agar anak-anak/ para siswa yang belum tersentuh produk tabungan simpanan pelajar iB BSI tersebut mengetahui keunggulan dan keuntungan yang mereka peroleh dengan menggunakan produk tersebut, serta mengajarkan siswa untuk memulai kebiasaan menabung sejak dini untuk persiapan kehidupan dimasa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah cakupan penelitian dan mendalami masing-masing wilayah kecamatan dengan data yang lebih luas (banyak) lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, M. (2015). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 3*, 436-447.
- Adi Putro, R. Y., & Kamal, M. (2013). Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, dan Brand Liking Terhadap Trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya. *Jurnal studi manajemen & organisasi, Vol 10*, 178-185.
- Amanda, S. M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, Vol 1*, 200-201.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV Qiara Media Partner.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputudo.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. (2019). *Jumlah Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh*. Banda Aceh: BPS Aceh.
- Bank Syariah Indonesia. (2021). *BSI Debit Simpel*. Retrieved Mei 23, 2021, from BSI Bank Syariah Indonesia: <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/kartu/1615978010kartu-debit-bsi-simpel>
-
- (2021). *BSI Tabungan Simpanan Pelajar*. Retrieved Mei 23, 2021, from BSI Bank Syariah Indonesia: <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/individu/1618992318Tabungan/1619969045bsi-tabungan-simpanan-pelajar>

-
- (2021, Mei 23). *BSI Tabungan Simpanan Pelajar*. Retrieved from BSI Bank Syariah Indonesia: <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/individu/1618992318Tabungan/1619969045bsi-tabungan-simpanan-pelajar>
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- CNN Indonesia. (2019, Mei 2). *OJK: Total Simpanan Pelajar per 2018 Capai Rp6,6 Triliun*. Retrieved Juli 15, 2021, from CNNIndonesiaEkonomi: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190502160119-78-391451/ojk-total-simpanan-pelajar-per-2018-capai-rp66-triliun>
- Damayanti, S. (2016). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Manidri Cabang X . *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* , 18.
- Darmawan, A. d. (2019, Juli). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah. *Jurnal Fokus Bisnis, Vol.18*, 43-52.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Engel, J. F., Balckwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fajarwati, E. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung. . *Skripsi Thesis, IAIN Kendari* , 1-12.
- Fang, W. (Director). (2019). *Populasi Tidak Diketahui ?! Ini Dia Solusinya Pakai Rumus Lemeshow* [Motion Picture].

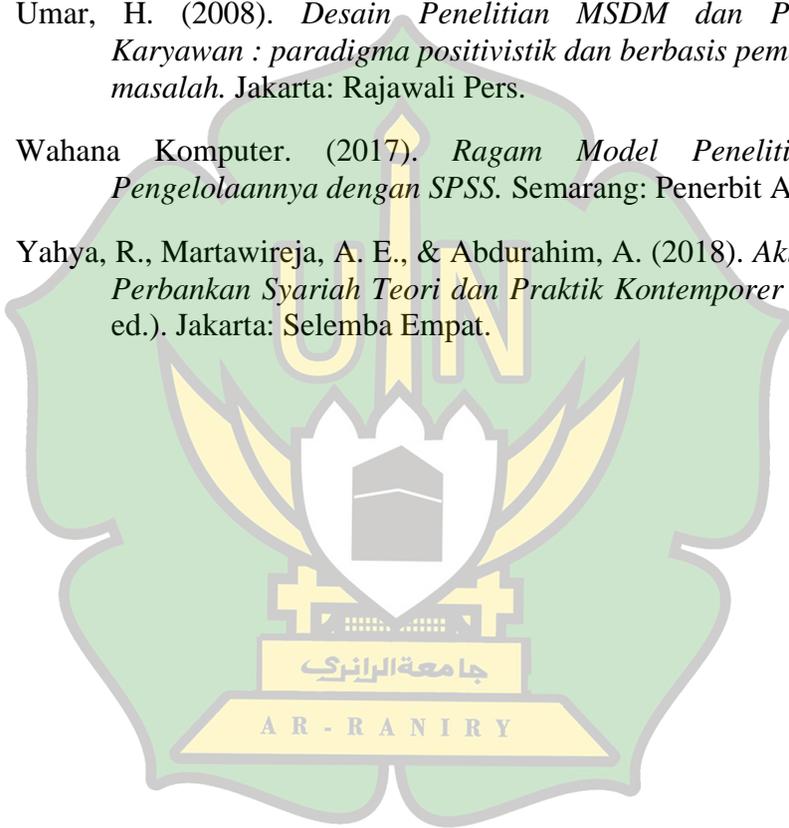
- Fathoni, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Tingkat Penjualan Usaha Jasa Mikro di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol 1*, 22-33.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2016). *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayah, N., & Bowo, A. P. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control , dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7, 1025-1039.
- Ibeng, P. (2021, Juli 7). *Pengertian Menabung, Macam, Tujuan dan Manfaat*. Retrieved Agustus 3, 2021, from Pendidikan.Co.Id: <https://pendidikan.co.id/pengertian-menabung-macam-tujuan-dan-manfaat/>
- Indriani, M., Hamdani, I., & Gustiawati, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Survei Pada Siswa SMK Yayasan Darunna'im Yapia Parung. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam, Vol 2*, 91-97.
- Kasmir. (2008). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 79-91.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis ?* (3nd ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mubarrak, Z. (2017). Pengaruh Tingkat Penegetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 10*, 1-12.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporrannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujadid, F., & Nugroho, P. T. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14-37.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol 8*, 53-66.
- Nua, F. (2020, February 25). *Masuki Tahun ke 5, Berapa Nilai Simpanan Tabungan Pelajar*. Retrieved Juli 15, 2021, from MediaIndonesia:<https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/292338/masuki-tahun-ke-5-berapa-nilai-simpanan-tabungan-pelajar>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Simpanan Menabung Sempel Untuk Pelajar*. Retrieved April 25, 2021, from SIKAPI OJK:<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/ContactUs>
- Padmaningar, A. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang saku Saku Terhadap Minat Menabung di Bank Umum Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 4*, 1-110.
- Raharjo, S. (2021, Februari 19). *Cara Uji Normalitas Probabbility Plot Dalam Model Regresi Dengan SPSS*. Retrieved Februari 8, 2022, from SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2017/03/normalprobability-plot.html>
- Ramadhani, N. I. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen, Vol 8*, 79-87.
- Riduwan, & Sunarto. (2017). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Rosyid, M., & Halimatu, S. (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islaminomic, Vol 7*, 37-45.
- Rudzali, A., all, e., Fitriana, R., Juri, M., & Putri, R. A. (2020, April 1). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Pada Kalangan Pelajar. *Jurnal Eksis, Vol 16*(No 1), 12.

- Rumengan, J. (2009). *Metodologi Penelitian dengan Menggunakan SPSS*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Saktiawan, I. R. (2013, Desember 20). *Menabung Menurut Islam*. Retrieved Juli 10, 2021, from kotaku: <http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp?mid=6248&catid=2&#:~:text=Dalam%20ajaran%20Islam%2C%20menabung%20adalah,perspektif%20waktu%20jauh%20ke%20dapan>
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Business* (4 ed.). Jakarta: Selemba Empat.
- Shaleh, A. R. (2004). *PSikologi Islam* . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soemitra, A. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sunarto. (2002). *Psikologi Pengembangan* . Jakarta : Raja Grafindo Pesada .
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian* . Yogyakarta: Deepublish.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Uly, Y. A. (2020, Desember 7). *OJK Targetkan 70 Persen Pelajar Punya Rekening Bank di 2021*. (A. N. Movanita, Editor) Retrieved Juli 15, 2021, from Kompas.com Jernih Melihat Dunia:<https://amp.kompas.com/money/read/2020/12/07/193140226/ojk-targetkan-70-persen-pelajar-punya-rekening-bank-di-2021>
- Umar, H. (2008). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan : paradigma positivistik dan berbasis pemecahan masalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahana Komputer. (2017). *Ragam Model Penelitian & Pengelolaannya dengan SPSS*. Semarang: Penerbit ANDI.
- Yahya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2018). *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (kedua ed.). Jakarta: Selemba Empat.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh”

Assalamu'alaikum wr. wb.

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya :

Nama : Rizki Fitah Azha

Nim : 180603233

Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian dengan “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh” maka penulis mengharapkan kesediaan adik-adik siswa / siswi sekolah menengah atas di Banda Aceh meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban adik-adik siswa/siswi hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari adik-adik siswa/siswi sekolah menengah atas di Banda Aceh dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Hormat Saya,

Rizki Fitah Azha

I. Identitas Responden

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut adik-adik dengan memberikan tanda check list (✓).

1. Nama :
2. Umur
 - (1) < 15 tahun
 - (2) 15 - 16 tahun
 - (3) 17 – 18 tahun
 - (4) > 18 tahun
3. Jenis kelamin
 - (1) Laki – Laki
 - (2) Perempuan
4. Asal :
5. Alamat :
6. Uang Saku/Bulan
 - (1) Kurang dari Rp. 250.000
 - (2) Rp.260.000 – Rp. 500.000
 - (3) Rp.510.000 – Rp 750.000
 - (4) Lebih dari Rp. 760.000
7. Apakah Anda memiliki tabungan simpanan pelajar iB BSI
 - (1) YA
 - (2) TIDAK
8. Alasan memilih produk tabungan simpanan pelajar iB BSI
 - (1) Diri Sendiri
 - (2) Teman
 - (3) Orang Tua
 - (4) Guru/Ulama/ustadz/ustadzah
 - (5) Iklan

II. Pertanyaan

Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang adik-adik pilih .

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

A. Pernyataan untuk Variabel Faktor Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan Produk						
1	Saya tahu diantara beberapa produk tabungan pada bank syariah					
2	Saya mengetahui produk tabungan pada bank syariah bebas riba					
3	Saya tahu di bank syariah terdapat produk yang cocok untuk siswa yaitu produk tabungan simpanan pelajar iB					
Pengetahuan Pembelian						
4	Saya tahu produk tabungan simpanan pelajar iB BSI					
5	Dengan Rp. 5000 setoran awal, sudah bisa memiliki tabungan simpanan pelajar iB BSI					
6	Dengan minimal Rp. 1000 Saya bisa menabung dibank menggunakan produk tabungan simpanan pelajar iB BSI					
Pengetahuan Pemakaian						
7	Saya memperoleh kemudahan bertransaksi menggunakan Produk tabungan simpanan pelajar iB BSI					
8	Menggunakan produk tabungan simpanan pelajar iB BSI, uang saya tersimpan dengan baik dan aman.					

B. Pernyataan untuk Variabel Faktor Lokasi (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Akses						
9	Lokasi menuju BSI mudah dijangkau					
10	Akses menuju BSI tidak macet					
Visitabilitas						
11	Saya menabung di bank karena lokasi BSI dapat ditemukan dengan mudah di daerah Banda Aceh.					
12	Saya memilih BSI karena jaraknya mudah djangkau					
Lingkungan						
13	Saya menabung di BSI karena lokasinya berada di dekat pusat pusat pendidikan, pariwisata, perkantoran , dan perdagangan.					

14	Lingkungan disekitar BSI bersih, aman,dan nyaman					
----	--	--	--	--	--	--

C. Pernyataan untuk variabel faktor uang saku (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Literasi Keuangan/Pemanfaatan						
15	Dengan uang saku yang diperoleh, saya belajar mengelola keuangan secara pribadi					
16	Saya mengelola uang saku dengan cara menyisihkannya untuk ditabung pada produk tabungan simpanan pelajar iB BSI.					
17	Tujuan menyisihkan uang saku, saya bisa memperoleh kebutuhan dan keinginan saya dimasa depan.					
Pendapatan						
18	Saya memperoleh uang saku dari pemberian orang tua/ wali					
19	Uang saku yang saya peroleh juga berasal dari beasiswa					
20	Uang saku yang saya peroleh juga berasal dari bisnis <i>online</i> (<i>Online Shop</i>)/ usaha lain yang saat ini sedang saya tekuni					

D. Pernyataan untuk Variabel Minat Menabung (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Faktor Dari dalam diri Individu						
21	Menabung di BSI karena keinginan dari dalam diri					
22	Saya ingin menabung karena untuk mengantisipasi kebutuhan yang mendesak dimasa depan					
Motif Sosial						
23	Adanya keinginan dan cita-cita untuk memiliki sesuatu dimasa depan dengan cara membeli menggunakan keuangan pribadi.					
24	Saya menabung dibank karena ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi					

Emosional						
25	Saya ingin menabung karena saya memperoleh beasiswa dari pihak sekolah					
26	Saya ingin menabung karena saya memperoleh uang saku lebih dari orang tua saya.					
Sosial Ekonomi						
27	Saya ingin menabung karena faktor keadaan ekonomi keluarga					
28	Saya diajarkan untuk hidup hemat sehingga saya tertarik untuk menabung di bank.					
Tempat Tinggal						
29	Saya ingin menabung karena tempat tinggal saya dekat dengan BSI					
30	Saya ingin menabung di bank karena jaraknya mudah di jangkau.					
Lingkungan						
31	Saya ingin menabung karena orang tua / wali juga menabung di BSI					
32	Saya ingin menabung di bank syariah karena teman-teman memiliki tabungan simpanan pelajar iB BSI					

Lampiran 2, Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
X1_Pengetahuan	270	8	40	7942	29,41	4,729
X2_Lokasi	270	6	30	6138	22,73	3,870
X3_UangSaku	270	6	30	5889	21,81	3,482
Y_MinatMenabung	270	12	60	11695	43,31	7,604
Valid N (listwise)	270					

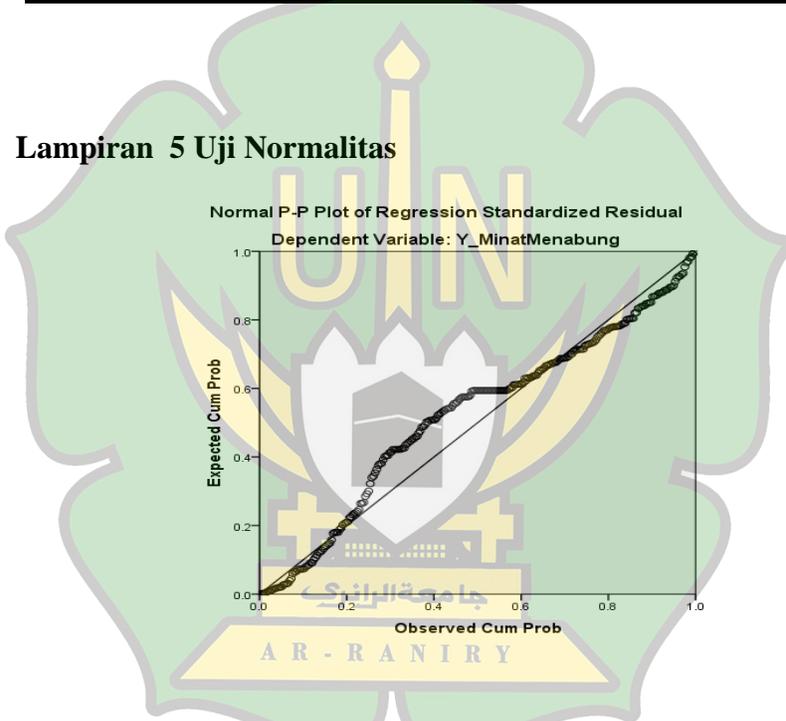
Lampiran 3 Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,634	0,1198	Valid
	X1.2	0,598	0,1198	Valid
	X1.3	0,746	0,1198	Valid
	X1.4	0,677	0,1198	Valid
	X1.5	0,671	0,1198	Valid
	X1.6	0,639	0,1198	Valid
	X1.7	0,702	0,1198	Valid
	X1.8	0,728	0,1198	Valid
Lokasi (X2)	X2.1	0,799	0,1198	Valid
	X2.2	0,750	0,1198	Valid
	X2.3	0,763	0,1198	Valid
	X2.4	0,822	0,1198	Valid
	X2.5	0,776	0,1198	Valid
	X2.6	0,736	0,1198	Valid
Uang Saku (X3)	X3.1	0,660	0,1198	Valid
	X3.2	0,731	0,1198	Valid
	X3.3	0,623	0,1198	Valid
	X3.4	0,560	0,1198	Valid
	X3.5	0,599	0,1198	Valid
	X3.6	0,593	0,1198	Valid
Minat Menabung Siswa SMA	Y1	0,660	0,1198	Valid
	Y2	0,641	0,1198	Valid
	Y3	0,597	0,1198	Valid
	Y4	0,660	0,1198	Valid
	Y5	0,531	0,1198	Valid
	Y6	0,600	0,1198	Valid
	Y7	0,647	0,1198	Valid
	Y8	0,682	0,1198	Valid
	Y9	0,708	0,1198	Valid
	Y10	0,760	0,1198	Valid
	Y11	0,736	0,1198	Valid
	Y12	0,694	0,1198	Valid

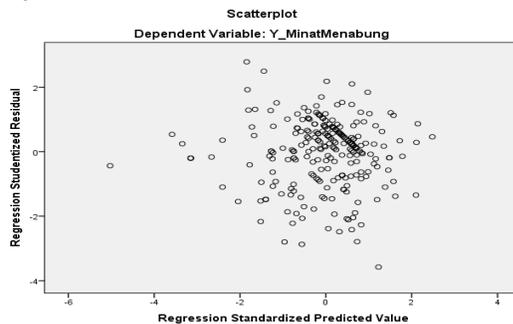
Lampiran 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,834	> 0,60	Andal
Lokasi (X2)	0,868	> 0,60	Andal
Uang Saku (X3)	0,675	> 0,60	Andal
Minat Menabung Siswa (Y)	0,891	> 0,60	Andal

Lampiran 5 Uji Normalitas



Lampiran 6 uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics
	Tolerance
1 (Constant)	
X1_Pengetahuan	0.473
X2_Lokasi	0.436
X3_UangSaku	0.526

Lampiran 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,097	2,134		1,456	0,146
X1_Pengetahuan Konsumen	0,237	0,092	0,148	2,577	0,011
X2_Lokasi Bank	0,426	0,117	0,217	3,632	0,000
X3_Uang Saku Siswa	1,080	0,119	0,494	9,102	0,000

Lampiran 9 Uji Parsial

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,456	0,146
X1_Pengetahuan Konsumen	2,577	0,011
X2_Lokasi Bank	3,632	0,000
X3_Uang Saku	9,102	0,000

Lampiran 10 Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9126,230	3	3042,077	125,925	.000 ^a
	Residual	6426,010	266	24,158		
	Total	15552,241	269			

Lampiran 11 Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,766 ^a	0,587	0,582	4,915